

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH
TERHADAP MINAT MENABUNG PADA PERBANKAN
SYARIAH
(Studi Pada Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Pidie)**



Disusun Oleh:

**MIFTAHUDDIN
NIM. 180603263**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Miftahuddin

NIM : 180603263

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 07 April 2022

Yang menyatakan



(Miftahuddin)

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI


Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Pidie)

Disusun Oleh:


Miftahuddin
NIM. 180603263

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh


Pembimbing I,


Farid Fathony Ashal, Lc., MA
NIP. 198604272014031002

Pembimbing II,


Evriyenni, S.E., M.Si
NIDN. 2013048301

Mengetahui
Ketua Prodi Perbankan Syariah,


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah

(Studi Pada Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Pidie)


Miftahuddin
NIM. 180603263

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan
Syariah

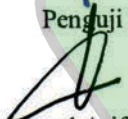
Pada Hari/Tanggal, Kamis, 14 April 2022

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

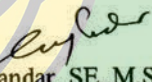
Ketua


Farid Fathony Ashal, Lc., MA
NIP. 198604272014031002

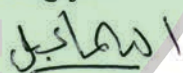
Penguji I


Muhammad Arifin, Ph.D
NIP. 197410152006041002

Sekretaris


Evy Iskandar, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN. 2024026901

Penguji II


Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A
NIP. 198310282015031001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Zaki Fuad, M. Ag R
NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921,7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Miftahuddin
NIM : 180603263
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 180603263@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Kku Skripsi
yang berjudul:

Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Pidie)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 07 April 2022

Mengetahui,

Penulis

Miftahuddin
NIM. 180603263

Pembimbing I

Farid Fathony Ashal, Lc., MA
NIP. 198604272014031002

Pembimbing II

Evriyenni, S.E., M.Si
NIDN. 2013048301

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*“Nothing Is Impossible If You Want To Try, Think You Can You Will
Surely Can”*

*Tidak Ada Yang Tidak Mungkin Apabila Kamu Ingin Mencoba,
Berpikirlah Bisa Kamu Pasti Akan Bisa
(Penulis)*

*Skripsi ini saya persembahkan teruntuk kedua orang tua yang sangat
saya cintai, Ayah dan Ibu, serta Abang dan Kakak yang tidak pernah
berhenti menyemangati dan selalu mendoakan agar diberi kemudahan
dan kelancaran dalam menuntut ilmu dari awal pergi merantau hingga
pada saat ini.*

*Untuk kawan seperjuangan yang teristimewa, sahabat yang selalu
membersamai, seluruh kerabat dekat, rekan-rekan yang sudah
memotivasi, serta teman-teman yang akan menjadi generasi penerus
kedepannya.*

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alamin,

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan ribuan nikmat dan rahmat yang tidak terhitung jumlahnya. Semoga Allah Swt selalu memberikan kesehatan, melindungi dimanapun berada dan selalu memberikan kemudahan bagi hamba-Nya yang bertakwa. Shalawat berbingkaikan salam tidak lupa dihadiahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabat beliau. Alhamdulillah atas izin Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian yang tertuang dalam skripsi dengan judul **“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Pidie)”**

Skripsi ini adalah tugas akhir yang menjadi salah satu syarat agar diperolehnya gelar Sarjana Ekonomi pada prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam pembuatan skripsi ini, baik dari awal pencarian masalah yang akan diteliti maupun penentuan judul hingga akhir penelitian dan didapatkannya hasil penelitian penulis merasa dimudahkan. Penulis mengucapkan ribuan terimakasih atas doa, semangat, arahan serta bimbingan dari berbagai pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Maka dari itu, penulis mengucapkan rasa hormat serta terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu terutama:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S. Ag., M.Ag dan Ayumiati, SE., M.Si, selaku Ketua dan Sekretaris Progran Studi (Prodi) Perbankan

Syariah, Mukhlis, S.HI., S.E., M.H selaku admin atau operator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium, yang telah membantu penulis dalam penilaian skripsi sehingga didapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta kepada para dosen dan staf Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Farid Fathony Ashal, Lc.,MA selaku pembimbing I yang telah memberikan kemudahan dan dukungan sehingga terselesainya skripsi ini dan Evriyenni, S.E., M.Si selaku pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan hingga akhir dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Penguji I dan Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A selaku penguji II dalam sidang Munaqasyah Skripsi yang telah membantu penulis dalam penilaian skripsi sehingga didapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Keuchik dan para perangkat gampong Peukan Tuha, Pasi Lhok, Kuala Pidie, Geunteng Barat dan Ujong Pie yang telah sudi menerima penulis untuk melakukan penelitian pada masyarakatnya dan mau membantu memberikan data yang diperlukan guna menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua Orang Tua tercinta, ribuan terimakasih penulis ucapkan kepada Ayahanda Muhammad Jafar dan Ibunda Rosnaini, yang telah memberikan banyak doa, dukungan, motivasi, cinta dan kasih sayang, didikan, pengorbanan serta dukungan moral maupun materil yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan diberi

kemudahan Alhamdulillah. Kepada abang dan kakak penulis yaitu Zulkarnaini, S.Pd, Boyhaqi, Nurul Hujainah Amd. Kep, Muttaqin, S.Sy.,M.Ag, Rahmayanti, NurAzizah, dan Riza Rifani S.Ag serta keluarga besar lainnya yang telah memberikan dukungan doa dan semangat agar penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.

8. Sahabat saya Muhammad Hidayatullah, Muhammad Naufal Yoga, Ichwanul Muslim, Abrar Al-Muzaffar, dan Arif Fadhilah, serta teman-teman yang menemani saya dalam suka dan duka serta selalu memberikan dukungan berupa semangat motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Abang letting saya Muarif, dan Doni Riski, yang senantiasa ikut serta membantu dalam penulisan skripsi ini. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan terkhusus Perbankan Syariah letting 2018 yang membantu dalam memberikan semangat besar kepada penulis dan bersama-sama berjuang untuk mendapatkan ilmu serta menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.

Pada akhir kata pengantar ini, penulis memiliki keinginan yang besar agar penelitian pada skripsi ini tidak hanya dilakukan sebagai syarat kelulusan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi semata, namun juga memberikan edukasi dan pemahaman yang tidak didapatkan dari bahan bacaan lainnya dan memberikan dampak positif yang berguna untuk membangun perkembangan ilmu pengetahuan.

Aamiin Ya Rabbal ‘Aalamiin

Banda Aceh, 07 April 2022

Penulis,

Miftahuddin

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Materi P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

| No | Arab | Latin | No | Arab | Latin |
|----|------|--------------------|----|------|-------|
| 1 | ا | Tidak dilambangkan | 16 | ط | T |
| 2 | ب | B | 17 | ظ | Z |
| 3 | ت | T | 18 | ع | ' |
| 4 | ث | Ṣ | 19 | غ | G |
| 5 | ج | J | 20 | ف | F |
| 6 | ح | Ḥ | 21 | ق | Q |
| 7 | خ | Kh | 22 | ك | K |
| 8 | د | D | 23 | ل | L |
| 9 | ذ | Z | 24 | م | M |
| 10 | ر | R | 25 | ن | N |
| 11 | ز | Z | 26 | و | W |
| 12 | س | S | 27 | ه | H |
| 13 | ش | Sy | 28 | ء | ' |
| 14 | ص | Ṣ | 29 | ي | Y |
| 15 | ض | D | | | |

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin |
|-------|---------------|-------------|
| ◌َ | <i>Fathah</i> | A |
| ◌ِ | <i>Kasrah</i> | I |
| ◌ُ | <i>Dammah</i> | U |

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf |
|-----------------|-----------------------|----------------|
| يَ | <i>Fathah dan ya</i> | Ai |
| وَ | <i>Fathah dan wau</i> | Au |

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Haula : هَوْلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda |
|------------------|-----------------------|-----------------|
| أَ | <i>Fathah dan ya</i> | Ā |
| يَ | <i>Fathah dan wau</i> | Ī |
| يُ | <i>Dammah dan wau</i> | Ū |

Contoh:

qala: قَالَ

rama: رَمَى

qila: قِيلَ

yaqulu: يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

- a. Ta *Marbutah* (ة) hidup
Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.
- b. Ta *marbutah* (ة) mati
Ta *marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y
raudah al-atfal/raudatul atfal :
al-madinah al-munawwarah/ :
al-madinatul munawwarah

talhah :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan

nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan.
Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.

2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf



ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Miftahuddin
NIM : 180603263
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Pesisir di Kabupaten Pidie)
Pembimbing I : Farid Fathony Ashal, Lc.,MA
Pembimbing II : Evriyenni, S.E., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung masyarakat pesisir dikabupaten Pidie pada perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan data primer dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan menyebarkan kepada 100 masyarakat pesisir dikabupaten Pidie. Pengujian data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dengan tingkat signifikansi 5%. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode analisis data menggunakan model regresi linier sederhana dengan bantuan software IBM SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung masyarakat pesisir dikabupaten Pidie pada perbankan syariah. Hal ini dibuktikan dengan thitung > ttabel ($3,903 > 1,984$) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : *Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Minat Menabung, Perbankan Syariah*

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPEL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| PERSETUJUAN SIDANG | iv |
| PENGESAHAN HASIL SIDANG | v |
| PERSETUJUAN PUBLIKASI | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ... | xi |
| ABSTRAK..... | xiv |
| DAFTAR ISI..... | xvii |
| DAFTAR TABEL..... | xx |
| DAFTAR GAMBAR | xxi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xxii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 10 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 10 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 10 |
| 1.5 Sistematika Penulisan..... | 12 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 13 |
| 2.1 Literasi Keuangan Syariah | 13 |
| _Toc90946313 | |
| 2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan Syariah..... | 13 |
| 2.1.2 Visi Misi Strategi Nasional Literasi Keuangan | 15 |
| 2.1.3 Tujuan Literasi Keuangan Syariah..... | 16 |
| 2.1.4 Indikator Literasi Keuangan Syariah | 18 |
| 2.1.5 Manfaat Literasi Keuangan Syariah..... | 22 |
| 2.1.6 Landasan Hukum Literasi Keuangan Syariah..... | 23 |
| 2.2 Minat Menabung Pada Perbankan Syariah | 25 |
| 2.2.1 Minat Menabung | 25 |
| 2.2.2 Indikator Minat Menabung..... | 25 |
| 2.2.3 Perbankan Syariah | 26 |
| 2.2.4 Tujuan Bank Syariah | 27 |
| 2.2.5 Fungsi dan Peran Bank Syariah..... | 28 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2.6 Produk Perbankan Syariah | 28 |
| 2.3 Penelitian Terkait..... | 32 |
| 2.4 Kerangka Berpikir | 40 |
| 2.5 Hipotesis | 42 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 43 |
| 3.1 Desain Penelitian | 43 |
| 3.2 Populasi dan Sampel | 44 |
| 3.2.1 Populasi | 44 |
| 3.2.2 Sampel | 45 |
| 3.3 Sumber Data | 47 |
| 3.3.1 Data Primer..... | 47 |
| 3.3.2 Data Sekunder | 47 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 48 |
| 3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel | 49 |
| 3.5.1 Tingkat Literasi Keuangan Syariah | 50 |
| 3.5.2 Minat Menabung Pada Perbankan Syariah | 50 |
| 3.6 Metode Analisis Data | 53 |
| 3.6.1 Statistik Deskriptif..... | 53 |
| 3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas..... | 54 |
| 3.7.1 Uji Validitas..... | 54 |
| 3.7.2 Uji Reliabilitas..... | 54 |
| 3.8 Uji Asumsi Klasik | 55 |
| 3.8.1 Uji Normalitas | 55 |
| 3.8.2 Uji Heterokedastisitas..... | 55 |
| 3.9 Analisis Regresi Linear Sederhana..... | 56 |
| 3.10 Pengujian Hipotesis | 57 |
| 3.10.1 Uji t (Uji Parsial) | 57 |
| 3.10.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 57 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 59 |
| 4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian | 59 |
| 4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Pidie | 59 |
| 4.1.2 Kondisi Geografis Kabupaten Pidie | 60 |
| 4.2 Karakteristik Responden..... | 60 |
| 4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 61 |
| 4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur | 61 |
| 4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat | |

| | |
|---|-----------|
| Pendidikan..... | 61 |
| 4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan | 62 |
| 4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan..... | 62 |
| 4.3 Deskripsi Variabel Penelitian | 63 |
| 4.3.1 Tanggapan Responden terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X) | 63 |
| 4.3.2 Tanggapan Responden Terhadap Minat Menabung Perbankan Syariah (Y)..... | 65 |
| 4.4 Analisis Deskriptif | 67 |
| 4.5 Uji Instrumen Penelitian..... | 69 |
| 4.5.1 Hasil Uji Validitas | 69 |
| 4.5.2 Hasil Uji Reliabilitas | 70 |
| 4.6 Uji Asumsi Klasik | 71 |
| 4.6.1 Hasil Uji Normalitas | 71 |
| 4.6.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 73 |
| 4.7 Analisis Regresi Linear Sederhana | 74 |
| 4.8 Pengujian Hipotesis | 75 |
| 4.8.1 Hasil Uji t (Uji Parsial) | 75 |
| 4.8.2 Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2) | 76 |
| 4.9 Pembahasan | 77 |
| BAB V PENUTUP | 79 |
| 5.1 Kesimpulan | 79 |
| 5.2 Saran..... | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA | 81 |
| LAMPIRAN | 89 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 2.1 | Matriks Penelitian Terkait..... | 37 |
| Tabel 3.1 | Jumlah Masyarakat Pesisir di Kabupaten Pidie Tahun 2020 | 44 |
| Tabel 3.2 | Operasionalisasi Variabel..... | 51 |
| Tabel 4.1 | Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 61 |
| Tabel 4.2 | Karakteristik Responden Berdasarkan Umur | 61 |
| Tabel 4.3 | Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 62 |
| Tabel 4.4 | Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan..... | 62 |
| Tabel 4.5 | Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan | 63 |
| Tabel 4.6 | Tanggapan Responden terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah | 63 |
| Tabel 4.7 | Tanggapan Responden terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah | 65 |
| Tabel 4.8 | Statistik Deskriptif | 67 |
| Tabel 4.9 | Hasil Uji Validitas | 69 |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji Reliabilitas | 70 |
| Tabel 4.11 | Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana | 74 |
| Tabel 4.12 | Hasil Uji t | 75 |
| Tabel 4.13 | Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2)..... | 77 |

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Nasional .. | 4 |
| Gambar 2.1 Model Kerangka Berpikir | 42 |
| Gambar 4.1 Histogram | 71 |
| Gambar 4.2 <i>Normal Probability Plot</i> | 72 |
| Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas | 73 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|--|-----|
| Lampiran 1 | Pedoman Kuesioner | 89 |
| Lampiran 2 | Skor Hasil Kuesioner | 96 |
| Lampiran 3 | Statistik Deskriptif | 100 |
| Lampiran 4 | Hasil Output SPSS Pada Instrumen Penelitian | 101 |
| Lampiran 5 | Hasil Output SPSS Pada Asumsi Klasik..... | 105 |
| Lampiran 6 | Hasil Output SPSS Pada Regresi Linear Sederhana | 107 |
| Lampiran 7 | Hasil Output SPSS Pada Pengujian Hipotesis | 108 |
| Lampiran 8 | Daftar Riwayat Peneliti | 109 |



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai umat muslim dituntut untuk dapat menjalankan ajaran islam secara kaffah, tidak hanya dalam bentuk ibadah saja, akan tetapi meliputi segala aspek kehidupan baik itu dari aktivitas keuangan, perbankan, pendidikan, budaya, politik, ekonomi maupun yang lainnya. Seperti dalam hal ekonomi, kita tidak hanya dituntut untuk memenuhi keberlangsungan hidup kita namun juga dituntut untuk cakap dalam hal mengelola keuangan kita agar tercapainya keuangan yang sehat.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, akan tetapi tidak menjadikan perbankan syariah menjadi nomor satu, hal ini menjadi wajar dikarenakan bank syariah muncul pada abad ke-20 dan *market share* perbankan syariah Indonesia pada bulan september 2020 sebesar 6,24% (OJK, 2020).

Dengan berkembangnya sektor keuangan saat ini dapat dijadikan sebagai salah satu faktor pendorong dalam meningkatkan perekonomian masyarakat disuatu negara. Perkembangan jasa keuangan yang semakin kompleks untuk menuntut masyarakat agar lebih perhatian dengan kondisi tersebut. Otoritas Jasa Keuangan sendiri merupakan institusi negara yang fungsinya melaksanakan pengaturan dan pengelolaan secara terpadu terhadap keseluruhan

aktivitas di dalam sektor jasa keuangan seharusnya juga menjadi peran utama dalam menyokong masyarakat agar lebih dekat dengan sektor keuangan baik dari segi *financial* maupun dalam pemanfaatan produk jasa keuangan demi terciptanya masyarakat melek akan keuangan (Nurhidayanty dan Anwar,2018).

Namun, walaupun negara Indonesia telah membentuk Otoritas Jasa Keuangan sebagai salah satu institusi negara yang bertugas melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan, masih juga belum sepenuhnya memenuhi seperti yang diharapkan oleh pemerintah, salah satunya adalah tingkat literasi keuangan syariah. Ketidakmampuan masyarakat dalam memahami konsep keuangan syariah dapat membuat niat masyarakat menabung pada perbankan syariah menurun.

Literasi keuangan mencakup informasi dan pengetahuan tentang konsep dan produk keuangan yang mempengaruhi penggunaan produk investasi keuangan. Di Indonesia, program literasi keuangan diakomodir oleh OJK. Selain itu, inklusi keuangan telah menjadi agenda penting baik di tingkat internasional maupun ditingkat nasional. Keuangan inklusif merupakan komponen kunci dari proses inklusi sosial dan ekonomi, yang berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, stabilitas sistem keuangan, program pengentasan kemiskinan, dan pengurangan ketimpangan antar individu dan daerah.

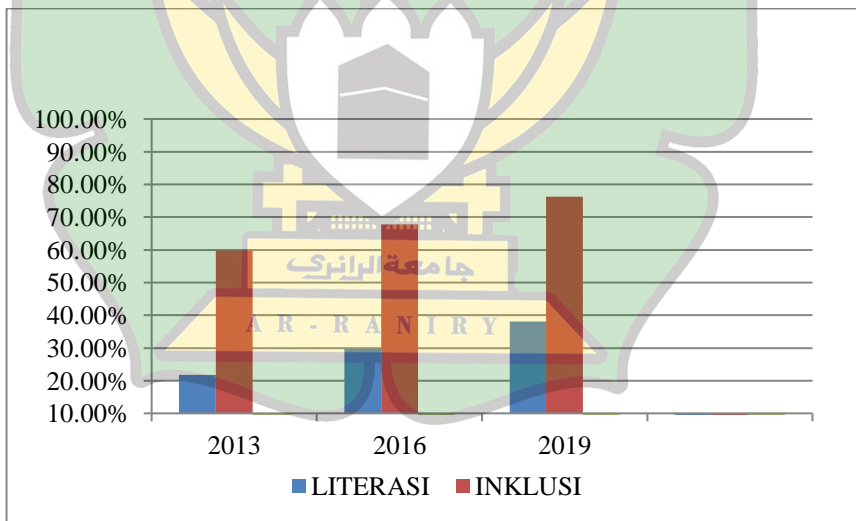
Tingkat literasi keuangan syariah yang rendah memberikan gambaran bahwa terdapat persoalan dalam pengetahuan keuangan,

khususnya keuangan syariah. Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah terhadap masyarakat tidak hanya persoalan saat ini namun juga akan menjadi problem masyarakat dimasa yang akan datang, khususnya masyarakat yang jauh dari perkotaan. Sehingga literasi keuangan syariah menjadi hal yang sangat penting dewasa ini, mengingat saat ini pertumbuhan konsumsi masyarakat yang terus meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dan pertumbuhan perekonomian yang semakin membaik.

Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah pertama kali diukur dalam Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK tahun 2016. Berdasarkan hasil survei, literasi keuangan Indonesia hanya mencapai 21,84% pada tahun 2013, namun meningkat sebesar 29,66% pada tahun 2016. Sedangkan literasi keuangan syariah Indonesia masih sangat rendah, mencapai 8,11% pada tahun 2016. Artinya dari 100 orang yang hidup di Indonesia, hanya 8 orang yang tahu tentang industri jasa keuangan syariah. Angka ini jauh lebih rendah dari indikator literasi keuangan konvensional sebesar 29,66%. Hal ini ironis mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Namun faktor ini juga dipengaruhi oleh beberapa kondisi, antara lain kurangnya sosialisasi lembaga keuangan syariah dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah (OJK, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan, 2016).

Sementara berdasarkan hasil survei literasi dan inklusi keuangan nasional (SNLIK) yang ketiga dilakukan oleh Otoritas

Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan mencapai 76,19%. Nilai tersebut sangat baik dibandingkan tahun 2016. Dengan kata lain, indeks literasi keuangan sebesar 29,7% dan indeks inklusi keuangan sebesar 67,8%. Hal ini dikarenakan Indonesia telah diraih oleh pemerintah dalam Peraturan presiden Nomor 82 Tahun 2016 tentang strategi nasional inklusi keuangan (SNKI) mencapai 75% pada tingkat inklusi keuangan, namun melebihi target 35% pada tingkat literasi keuangan pada Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2017 tentang Strategi Nasional Perlindungan Konsumen. Untuk lebih jelas terkait hal tersebut bisa dilihat pada gambar 1.1 di bawah ini:



Sumber: Survey OJK Mengenai Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional 2019

Gambar 1.1
Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional

Berdasarkan hasil survey Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019 diatas menunjukkan bahwa dalam tiga tahun terakhir, literasi keuangan masyarakat meningkat 8,33% begitu juga dengan akses produk dan layanan keuangan (inklusi keuangan) meningkat 8,39%. Survei OJK SNLIK 2019 melibatkan 12.773 responden di 34 negara bagian dan 67 kota/kabupaten, dengan mempertimbangkan gender dan wilayah perkotaan/pedesaan (OJK, 2019). Di kelas regional, tingkat literasi dan inklusi keuangan di perkotaan masing-masing mencapai 41,41% dan 83,60%. Saat ini, tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat pedesaan masing-masing adalah 34,53% dan 68,49%. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk pedesaan masih jauh tertinggal dibandingkan penduduk perkotaan baik dalam pemahaman maupun penggunaan produk/jasa keuangan. Dan hal ini juga menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman masyarakat pedesaan khususnya pada sektor syariah mengakibatkan berkurangnya minat menabung masyarakat pada perbankan syariah.

Senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hamdani dalam artikelnya melalui kompasiana (2018) mengatakan bahwa, angka literasi keuangan masyarakat nelayan dan pesisir baru mencapai 25-32 persen atau lebih rendah dari rata-rata literasi nasional khususnya didaerah pedesaan yang mencapai 34,53 persen. Hal ini mengakibatkan nelayan dan masyarakat pesisir masih belum mengenal secara optimal mengenai bank maupun lembaga nonbank dengan baik.

Salah satu kabupaten yang berada dalam wilayah provinsi Aceh yaitu kabupaten Pidie yang sebagian masyarakatnya bertempat tinggal di wilayah pesisir, masih sedikit dari mereka yang mau menggunakan perbankan syariah sebagai transaksi utama mereka, bahkan tidak berminat sama sekali dalam menggunakan sistem keuangan syariah. Sebagian dari mereka yang mengurungkan niatnya untuk menggunakan jasa keuangan syaria'ah karena mereka tidak memahami tentang konsep dan produk perbankan syaria'ah, sehingga mereka lebih memilih menggunakan jasa keuangan lain yang non syaria'ah.

Perbankan syariah sekarang ini berkembang pesat di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah bank konvensional yang pada akhirnya akan mendirikan unit syariah semakin meningkat, ini menunjukkan potensi bank syariah yang sangat tinggi. Potensi yang tinggi ini juga menunjukkan bahwa masyarakat juga sangat tertarik dengan minat menabung di bank syariah. Namun, bank syariah akan tumbuh lebih jauh seiring dengan meningkatnya permintaan dan semangat masyarakat, seperti dengan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka tentang bank syariah.

Bank syariah atau keuangan syariah pada prinsipnya memiliki beberapa keunggulan, namun pada kenyataannya bank syariah menghadapi beberapa tantangan dan kelemahan yang perlu ditingkatkan. Diantaranya, belum ada jaringan operasi nasional, dan belum ada lembaga pendukung yang lengkap, efektif dan

efisien. Bank syariah belum beroperasi secara optimal dan masih sedikit pegawai yang memiliki pengalaman di bank syariah. Kelemahan lain dari konsumen adalah terbatasnya pemahaman masyarakat tentang bank syariah dan jasa keuangan.

Keterbatasan inilah yang banyak menyebabkan masyarakat tidak begitu berminat dalam menggunakan produk-produk perbankan syariah atau jasa keuangan syariah, terlebih lagi masyarakat yang tidak memiliki jangkauan akses informasi, sehingga akan berkurangnya minat mereka dalam menggunakan produk-produk syariah.

Oleh karena itu, penelitian yang menyangkut dengan literasi keuangan syariah sudah sangat banyak dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, dimana para peneliti melakukan objek penelitiannya pada lembaga maupun pada pelaku usaha, sedangkan yang menjadi perbedaan (GAP) dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini mengambil objek pada masyarakat pesisir yang berada di kabupaten pidie untuk menilai pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung pada perbankan syariah.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Bley & Kuehn (2004) dan Hamid & Nordin (2001) menunjukkan bahwa hampir 100% populasi muslim menyadarinya keberadaan bank syariah, tetapi hanya 27,3% telah mendapatkan perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah. Rendahnya minat untuk menabung di perbankan syariah dikarenakan faktor bank syariah masih

diklasifikasikan sebagai pendatang baru di negara ini dan belum bisa melengkapi kekurangannya, dilembaga konvensional selain akademik aktivis juga perlu memberikan edukasi tentang literasi keuangan islam terhadap masyarakat dan ini merupakan lembaga keuangan syariah yang melek huruf (Lahsasna, 2016).

Kemudian Menurut Yunus (2004) dan Susanto (2011), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah: pendidikan dan pengetahuan, dan semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin tinggi minat menabung masyarakat di bank syariah. Pengetahuan dan pemahaman terkadang disebut juga sebagai literasi, dalam hal ini literasi keuangan syariah berdasarkan data OJK, tingkat literasi keuangan syariah Indonesia pada tahun 2016 masih rendah sebesar 8,11%, Di sisi lain, tingkat literasi keuangan perbankan syariah sebesar 6,63%.

Ada juga Penelitian yang dilakukan oleh Rahma (2017) dalam Iranati (2017) serta Suhartanto, dkk (2018) mendapatkan bahwa kepercayaan nasabah merupakan faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah Bank pada dasarnya adalah lembaga yang mengandalkan kepercayaan masyarakat untuk mengelola dananya, dimulai dari bank yang menarik kelebihan dana dari pihak yang menghimpun dana kemudian mendanai masyarakat yang kekurangan atau pihak yang membutuhkan uang.

Setelah itu ada penelitian Chotifah (2018) ditemukan bahwa fungsi produk dan jasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap

minat nasabah menabung di bank syariah. Kemudian ada juga penelitian yang dilakukan oleh Ismanto (2018) yang menunjukkan bahwa masyarakat pekalongan memiliki minat untuk menjadi nasabah bank syariah, tetapi minatnya tidak dibarengi dengan pemahaman yang komprehensif.

Selanjutnya penelitian Mulyaningtyas, Soesatyo, dan Sakti (2020) dengan jumlah sampel 62 siswa. Dari hasil penelitiannya mendapatkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung siswa pada bank syariah, kemudian pengetahuan tentang bank syariah dan literasi keuangan berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat menabung siswa di bank syariah.

Penelitian Candra, Nadia dan Ahdan (2020) yang menunjukkan bahwa faktor demografi seperti jenis kelamin, usia, dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Tingkat pendidikan $\alpha = 0.10$, sebaliknya dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung pada perbankan syariah kota Palembang. Dan literasi keuangan sangat mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah kota Palembang

Selain itu ada juga penelitian Nurrohmah dan Purbayati (2020) dengan jumlah sampel sebanyak 201 responden. Dari hasil penelitiannya mendapatkan bahwa variabel independen tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas penulis tertarik untuk mengangkat tema mengenai tingkat literasi keuangan syariah yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Pidie)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah **“Bagaimana Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Pidie Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah”?**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah **“Untuk Mengetahui Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Pidie Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah”.**

1.4 Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai media latihan bagi penulis dalam menambah wawasan keilmuan dan juga sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Bagi lembaga terkait, seperti lembaga keuangan bank maupun non bank

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan acuan dan pertimbangan bagi pihak terkait untuk memberi kepehaman bagi masyarakat pesisir guna meningkatkan kesejahteraan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga-lembaga keuangan syariah khususnya di wilayah Aceh.

3. Bagi Masyarakat Pesisir

Dengan adanya penelitian ini meningkatkan pemahaman tentang keuangan syariah pada masyarakat pesisir, khususnya perbankan syariah, untuk memahami perbankan syariah yang sebenarnya dan memotivasi masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah dan berminat untuk menabung di bank syariah.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi ilmiah khususnya bidang perbankan syariah dan bahan telaah bagi siapa yang ingin melanjutkan penelitian secara lebih mendalam tentang masalah ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini terdiri dalam lima bab yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain, diantaranya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang relevan dengan penelitian. Teori sebagai penguat penelitian yang dilakukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis serta pembahasan secara mendalam hasil temuan dan menjelaskan implikasinya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya. Dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Literasi Keuangan Syariah

2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Pengertian literasi keuangan telah dipelajari di banyak bidang, termasuk perilaku konsumen. Literasi adalah hal yang berkaitan dengan pengetahuan yang mengungkapkan apa yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Menurut *Program Penilaian Pelajar Internasional (PISA)*, pengetahuan dan pemahaman serta gagasan ini untuk memanfaatkan konsep dan risiko keuangan, keterampilan, motivasi, dan kepercayaan dalam bidang pengambilan keputusan yang efektif dan beragam. Untuk mendapatkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi. Oleh karena itu, literasi keuangan berarti pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan dan keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Dikria dan Minarti, 2016).

Literasi keuangan adalah cara terbaik untuk mengajarkan konsumen tentang manfaat memiliki hubungan dengan lembaga keuangan diantaranya adalah pendanaan dan kredit, kemampuan untuk membangun keuangan yang positif (Rohrke & Robinson, 2000). *Financial literacy* akan mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan. Lebih jauh, kecakapan finansial disini juga lebih menekankan pada kemampuan untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan

juga keuangan, sehingga dapat menerapkan secara tepat (Hailwood, 2007).

Otoritas jasa keuangan mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami pengetahuan keuangan. Jadi pengertian literasi keuangan adalah kemampuan mengelola uang hingga berkembang sehingga bisa hidup lebih baik di masa depan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berperan penting dalam program edukasi keuangan yang memberikan edukasi keuangan untuk membantu masyarakat mengelola keuangannya dengan bijak, menghilangkan pengetahuan yang tidak benar tentang sektor keuangan dan mempermudah untuk mereka. Standar investasi menghasilkan keuntungan jangka pendek tanpa mengkhianati produk dan memperhitungkan risiko (OJK,2016).

Literasi keuangan juga mempengaruhi terminologi, keputusan keuangan strategis, dan cara pengusaha berpikir tentang manajemen yang lebih baik. Pemahaman keuangan adalah tingkat di mana anda dapat memahami konsep dan proses kesejahteraan, usia, dan keuangan dari perubahan kondisi ekonomi dalam jangka pendek dan menengah (Yushita, 2017).

Dalam studi tersebut, Lusaldi dan Michele (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “*The economic importance of financial literacy theory and evidence*” menemukan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami finansial mencakup seperangkat pengetahuan dan keterampilan finansial yang diperlukan seseorang untuk mengelola, mengelola,

menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.

Berbeda dengan literasi keuangan konvensional, literasi keuangan syariah adalah pemahaman individu tentang keuangan syariah. Pemahaman ini termasuk prinsip dasar, akad transaksi, lembaga dan juga produk keuangannya. Praktik keuangan syariah diartikan sebagai penerapan hukum syariah yang berbasis keilmuan. Setiap orang harus mampu mengelola keuangan pribadinya dengan mendorong perilaku keuangan yang sehat dan menciptakan literasi keuangan yang sesuai dengan hukum syariah. Dari pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa orang tersebut memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengambil keputusan sesuai dengan prinsip dasar dan hukum syariah, yang bermanfaat bagi masyarakat di masa depan (SEOJK, 2014).

2.1.2 Visi Misi Strategi Nasional Literasi Keuangan

Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) mencakup pembenahan yang lebih komprehensif untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera secara finansial. Visinya adalah masyarakat Indonesia dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi (*well-informed*) sehingga dapat menikmati produk dan layanan keuangan yang disesuaikan untuk mencapai kemakmuran keuangan yang berkelanjutan. Untuk mencerminkan masyarakat Indonesia yang memiliki literasi keuangan yang tinggi, misi SNLKI dijabarkan sebagai berikut: (OJK, 2017).

1. Memimpin pengembangan infrastruktur pengetahuan dan pendidikan di bidang keuangan.
2. Memperluas akses dan ketersediaan produk dan layanan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas masyarakat

2.1.3 Tujuan Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan buku podoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia OJK 2013, mengartikan bahwa literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), Keyakinan (*Confidence*) dan Keterampilan (*Skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik, dari pengertian demikian dapat di simpulkan bahwa tujuan dari literasi keuangan sendiri yaitu supaya masyarakat bukan hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangannya saja, akan tetapi agar dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan kehidupannya sendiri (OJK, 2013).

Sedangkan tujuan pembangunan literasi keuangan untuk jangka panjang menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013) adalah:

1. Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*.
2. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan.

3. Bagi masyarakat, literasi keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan; memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
4. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

Dengan demikian, literasi keuangan syariah memiliki tujuan utama yaitu agar masyarakat dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka, memahami hingga risikonya, mengetahui hak dan kewajiban serta produk dan jasa keuangan yang dipilih tersebut diyakinkan dapat meningkatkan kesejahteraan sesuai dengan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan (Ismanto, 2018).

Menurut survei OJK tahun 2013, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia terbagi menjadi empat bagian, sehingga implementasi literasi keuangan masyarakat itu sendiri sangat dibutuhkan.

- 1) *Well literate* (21,84%), yaitu pengetahuan tentang lembaga dan produk jasa keuangan, termasuk karakteristik, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta pengetahuan yang berhubungan dengan produk dan jasa keuangan (OJK, 2013).

- 2) *Sufficient literate* (75,69%), pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan produk dan jasa keuangan. Ini

termasuk karakteristik, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban yang terkait dengan instrumen dan layanan keuangan.

3) *Less literate* (2,06%) dan hanya pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

4) *Not literate* (0,41%), pengetahuan dan kepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan dan produk dan jasa keuangan, dan kurangnya keterampilan dalam menangani produk dan jasa keuangan.

Dengan adanya literasi masyarakat yang tinggi terhadap lembaga keuangan syariah, hal ini akan membuat masyarakat akan mampu memahami manfaat dan juga karakteristik yang ada di lembaga keuangan, sehingga masyarakat tidak mudah terjebak pada investasi yang non syariah atau investasi yang jauh dari nilai-nilai islam serta dapat memanfaatkan karakteristik yang ada dalam lembaga keuangan syariah seperti bank syariah, pasar modal syariah maupun lembaga keuangan syariah lainnya yang dapat membantu ekonomi masyarakat agar dapat mendapatkan keberkahan maupun kemudahan (Mendari dan Kewal, 2013).

2.1.4 Indikator Literasi Keuangan Syariah

Menurut Chen dan Volpe 1998 (dikutip dalam Nanda, Ayumiati, dan Wahyu, 2019) Untuk mengukur tingkat literasi keuangan individu, hal ini dapat dilihat dari empat aspek literasi keuangan berdasarkan penelitian sebelumnya.

1) Pengetahuan dasar Keuangan Syariah (*General Personal Finance Knowledge*)

Pengetahuan dasar manajemen keuangan ini nantinya bisa dijadikan acuan untuk mengelola keuangan pribadi, keluarga, dan bisnis. (Ichwan, 2016). Dalam mengelola keuangan individu, perlu dipahami pengetahuan dasar keuangan individu. Ini digunakan untuk mengelola keuangan dan membuat keputusan yang efektif.

Pada dasarnya, pengetahuan dasar keuangan syariah adalah bentuk pengetahuan dalam menangani keuangan seseorang dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip syariah. Dalam pengelolaan keuangan disebut juga pengelolaan keuangan pribadi. Manajemen keuangan pribadi adalah cara untuk mencapai tujuan sendiri atau keluarga melalui proses manajemen keuangan. Keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam mengelola keuangannya mempengaruhi kualitas hidup orang tersebut secara keseluruhan. Seringkali, seseorang berjuang untuk mengelola keuangannya dengan baik, dan akibatnya mereka menghadapi masalah keuangan. Kesalahan pengelolaan keuangan dapat terjadi karena kurangnya pemahaman tentang dasar-dasar keuangan. Basis keuangan ini membantu pengambilan keputusan dan implementasi berbagai kebijakan fiskal (Hambali, 2018).

2) Tabungan dan Pinjaman Syariah (*Saving and Borrowing*)

Aspek ini berkaitan dengan simpan pinjam. Tabungan adalah titipan berdasarkan akad Wadiah atau amanah investasi berdasarkan akad mudharabah atau akad lainnya yang tidak

melanggar prinsip-prinsip syariah, dan penarikan hanya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu yang disepakati. Tidak bisa dengan cek, Bilyet-Giro, atau cara lainnya setara dengan itu (Soemitra, 2009). Tabungan umumnya merupakan bagian dari pendapatan yang akan tersedia untuk ditabung untuk masa depan atau kebutuhan mendesak lainnya. Selain itu, menabung mendorong seseorang untuk belajar menggunakan keuangannya dengan bijak.

Pinjaman menyediakan dana untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masalah mendesak lainnya, tetapi pengelolaan pinjaman yang tepat membutuhkan pengetahuan yang memadai. Pinjaman dari lembaga keuangan syariah dikenal sebagai pembiayaan. Pembiayaan dipahami sebagai tindakan bank syariah memberikan dana kepada nasabah yang membutuhkan menurut prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan atas kepercayaan pemilik dana kepada pengguna dana. Menurut Undang-Undang Perbankan No 10 tahun 1998, pembiayaan mengacu pada uang atau klaim untuk mengembalikan uang atau klaim setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil, berdasarkan kesepakatan antara bank dan penyandang dana lainnya dengan menawarkan uang atau tagihan yang berpotensi sebanding dari keuntungan (Ismail, 2011).

3) Asuransi Syariah (*Insurance*)

Dalam bahasa Arab, asuransi dikenal dengan nama *Attamin* yang berasal dari kata "*Amana*". Ini berarti perlindungan,

ketenangan, keamanan, dan kebebasan dari rasa takut. Menurut ensiklopedia hukum islam, asuransi (*atta'min*) adalah suatu perjanjian bilateral, salah satu pihak berkewajiban membayar iuran, dan pihak lain memberikan sumbangsih jika terjadi sesuatu pada pemberi iuran. Pihak yang wajib memberikan garansi penuh kepada orang tersebut jika kesepakatan telah tercapai (Rodoni & Hamid, 2008). Mustafa Ahmad Az Zarqa mendefinisikan asuransi sebagai suatu cara atau metode untuk melindungi manusia dari berbagai bahaya (ancaman) yang muncul dalam kehidupan, aktivitas hidup, atau aktivitas ekonominya (Istyaningsih, 2005). Risiko masa depan seperti risiko kematian, penyakit, dan pemecatan, dapat mengancam jiwa. Dalam dunia bisnis, risiko dapat berupa kerugian kebakaran, kerusakan atau kehilangan, atau risiko lainnya. Oleh karena itu, harus menguasai semua risiko agar tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar lagi (Kasmir, 2015).

Peserta asuransi sejak awal bermaksud untuk saling membantu dan melindungi dengan menyisihkan dana sebagai sumbangan kebajikan yang disebut *tabarru'*. Oleh karena itu, asuransi syariah tidak menggunakan transfer risiko yang harus dibayar bertanggung, tetapi pembagian risiko yang ditanggung oleh peserta satu sama lain. Kedua, akad yang digunakan untuk asuransi syariah harus sesuai dengan hukum syariah. Akad yang ditandatangani harus dilindungi dari *Gharar* (penipuan), *Maysir* (perjudian), *riba*, *Zhulm* (penganiayaan), *Risywah* (penyuapan),

disamping itu investasi dana harus pada objek yang *halal-thoyyibah* (Soemitra, 2009)

4) Investasi Syariah (*Invesment*)

Islam sangat menganjurkan berbisnis dan berinvestasi. Namun, berinvestasi dalam Islam tidak berarti bahwa individu bebas mengambil langkah untuk memperkaya diri sendiri atau mengumpulkan kekayaan secara tidak semestinya. Etika bisnis harus berlandaskan pada norma dan moral yang berlaku dalam ekonomi Islam Al-Qur'an dan hadits (Hidayat, 2011).

2.1.5 Manfaat Literasi Keuangan Syariah

Menurut Rahim, dkk (2016) Literasi keuangan syariah merupakan tolak ukur dari pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang mengenai prinsip keuangan islam lembaga keuangan syariah. Dengan pengaruh literasi keuangan yang baik maka dapat diharapkan mampu membantu masyarakat pesisir khususnya dalam proses pengambilan keputusan sehingga perencanaan keuangan dapat tercapai secara optimal.

Sehingga semakin tinggi pengaruh literasi keuangan syariah maka semakin banyak masyarakat pesisir yang akan memanfaatkan produk dan jasa di perbankan syariah. Maka tidak mengurangi kemungkinan keterkaitan antara masyarakat pesisir dengan lembaga jasa keuangan syariah tentu saling membutuhkan dalam hal ini potensi keuntungan yang dapat diperoleh akan semakin besar (Lestari, 2020).

Ada beberapa manfaat terkait dari prinsip-prinsip literasi keuangan syariah, yaitu sebagai berikut: (Abdullah dkk, 2012)

- a. Dengan adanya literasi keuangan syariah yang tertanam dalam diri seorang individu maka akan memudahkan dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan prinsip syariah.
- b. Sistem keuangan syariah secara tegas melarang riba atau bunga, *maisir* (spekulasi), dan juga *tadlis* (penipuan). Oleh karena itu, Semakin banyak orang menabung dan melakukan kegiatan investasi secara syariah maka diharapkan kegiatan ekonomi akan berjalan stabil, dan sesuai dengan prinsip syariah.

2.1.6 Landasan Hukum Literasi Keuangan Syariah

Keuangan syariah didasarkan pada prinsip-prinsip syariah dan bentuk pembiayaan yang berdiri di atas bawah hukum Islam. Dengan mengacu pada definisi OJK tentang literasi keuangan, maka literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai konsumen produk dan jasa, maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan syariah, produk dan jasa keuangan syariah saja, melainkan juga bisa mengubah dan memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Agustianto, 2014).

Dalam Islam, literasi keuangan merupakan salah satu instrumen yang penting. Islam menuntut umatnya agar tidak menghambur-hamburkan hartanya secara berlebih-lebihan

(Nurhayani, 2019), hal ini sesuai dengan firman Allah subhanahu wa ta'ala yang artinya :

“Dan berikanlah kepada keluarga- keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan kepada orang yang dalam perjalanan dan janganlahkamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros..” (QS. Al-Isra' [17] :26).

Ayat tersebut merupakan dorongan dari Allah SWT kepada manusia supaya gemar menafkahkan hartanya dan diterangkan pula cara yang harus ditempuh mengenai hal itu, yakni dengan cara melarang menghambur-hamburkan harta baik untuk maksiat, digunakan secara boros, maupun memberikannya kepada orang yang tidak patut menerimanya (Tafsir al-Marāghiy, 1974:38).

Sedangkan dalam ayat selanjutnya Allah berfirman yang artinya :

“Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.” (QS. Al-Isra' [17] : 27).

Maksud dari ayat tersebut adalah orang-orang yang menghambur-hamburkan uang dan hartanya dalam melakukan maksiat kepada Allah, yakni membelanjakan hartanya bukan untuk ketaatan kepada Allah, maka mereka adalah kawan-kawan setan di dunia sampai akhirat (Tafsir al-Marāghiy, 1974:38).

2.2 Minat Menabung Pada Perbankan Syariah

2.2.1 Minat Menabung

Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka (senang) dan tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih di kenal sebagai kepuasan pemakaian atau pembelian jasa atau produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan “suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki (Assauri, S 2011:141).

2.2.2 Indikator Minat menabung

Adapun Indikator yang dapat mempengaruhi minat menabung adalah sebagai berikut:

1. Motivasi sosial adalah faktor yang membenarkan suatu minat untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Misalnya, minat belajar atau pencarian ilmu yang muncul karena ingin mendapatkan penghargaan.

2. Faktor emosi yang menarik berkaitan erat dengan emosi. Ketika seseorang berhasil dalam suatu kegiatan, itu menciptakan perasaan senang dan tertarik. Sebaliknya, jika gagal maka akan kehilangan minat.

3. Dorongan dari dalam diri individu, seperti rasa ingin tahu dan makanan. Rasa ingin tahu membangkitkan minat untuk belajar, meneliti, belajar, dan banyak lagi. Dorongan untuk makan merangsang minat belajar, pencarian pendapatan, produksi makanan, dan banyak (Aurefanda, 2019).

2.2.3 Perbankan Syariah

Menurut Djazuli dan Yanuari (2001) Bank secara bahasa diambil dari bahasa Itali, yakni *banco* yang mempunyai arti meja. Penggunaan istilah ini disebabkan dalam realita kesehariannya bahwa setiap proses dan transaksi sejak dahulu dan mungkin di masa yang datang dilaksanakan di atas meja. Dalam bahasa arab, bank biasa disebut dengan *mashrof* yang berarti tempat berlangsung saling menukar harta, baik dengan cara mengambil ataupun menyimpan atau selain untuk melakukan muamalat.

Menurut UU Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998, tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan bahwa bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan pengertian prinsip syariah itu sendiri adalah aturan berdasarkan hukum Islam (C.S.T Kamsil, 2002).

Menurut Karnaen Purwaatmadja, bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yakni bank dengan tata cara dan operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam. Salah satu unsur yang harus di jauhi dalam muamalah

islam adalah praktik-praktik yang mengandung unsur riba seperti spekulasi dan tipuan (Firdaus dkk, 2005:18).

Pada umumnya, hal yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberi layanan pembiayaan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam, mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang ada dalam Al-Quran dan Al-Hadist. Dengan mengacu kepada Al-Quran dan Al-Hadist, maka bank syariah diharapkan dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariat islam (Arifin, 2007:14).

2.2.4 Tujuan Bank Syariah

Upaya pencapaian keuntungan yang setinggi-tingginya (*profit maximization*) adalah tujuan yang biasa dicanangkan oleh bank komersial, terutama bank konvensional. Berbeda dengan tujuan bank konvensional, bank syariah berdiri untuk menggalakkan, memelihara dan mengembangkan jasa-jasa serta produk-produk perbankan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam. Bank syariah juga memiliki kewajiban untuk mendukung aktivitas investasi dan bisnis yang ada di lembaga keuangan sepanjang aktifitas tersebut tidak dilarang dalam Islam. Selain itu, bank syariah harus lebih menyentuh kepentingan masyarakat kecil (Iltiham, 2017).

2.2.5 Fungsi dan Peran Bank Syariah

Menurut Imamul Arifin (2007:14) Bank syariah adalah bank yang menjalankan fungsi intermediasinya berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam. Peran dan fungsi bank syariah, di antaranya sebagai berikut:

- a. Sebagai tempat menghimpun dana dari masyarakat atau dunia usaha dalam bentuk tabungan (*mudharabah*), dan giro (*wadiah*), serta menyalurkannya kepada sektor riil yang membutuhkan.
- b. Sebagai tempat investasi bagi dunia usaha (baik dana modal maupun dana rekening investasi) dengan menggunakan alat-alat investasi yang sesuai dengan syariah.
- c. Menawarkan berbagai jasa keuangan berdasarkan upah dalam sebuah kontrak perwakilan atau penyewaan.
- d. Memberikan jasa sosial seperti pinjaman kebajikan, zakat dan dana sosial lainnya yang sesuai dengan ajaran Islam.

2.2.6 Produk Perbankan Syariah

Produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu: (I) Produk Penyaluran Dana, (II) Produk Penghimpunan Dana, dan (III) Produk yang berkaitan dengan jasa yang diberikan perbankan kepada nasabahnya.

1. Produk Penyaluran Dana

Menurut Adiwarmanto A. Karim (2004) dalam menyalurkan dananya pada nasabah, produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam empat kategori yaitu:

1) Prinsip Jual Beli (*Bay'*)

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Prinsip ini dapat dibagi sebagai berikut:

a) Pembiayaan *Murabahah*

Menurut Muhammad Ibn Ahmad (1988) bahwa pengertian *murabahah* yaitu: Bahwa pada dasarnya *murabahah* tersebut adalah jual beli dengan kesepakatan pemberian keuntungan bagi si penjual dengan memperhatikan dan memperhitungkannya dari modal awal si penjual.

b) Pembiayaan *Salam*

Salam adalah transaksi jual beli di mana barang yang diperjualbelikan belum ada.

c) Pembiayaan *Istisna*

Produk *Istisna* menyerupai produk *salam*, tapi dalam *Istisna* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (*termin*) pembayaran. Skema *Istisna* dalam bank syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi.

2) Prinsip Sewa (I)

Transaksi *Ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip *Ijarah* sama saja dengan prinsip jual beli. Namun perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya

adalah barang, maka pada *Ijarah* objek transaksinya adalah jasa (PKES, 2008:36)

3) Prinsip Bagi Hasil (*Shirkah*)

a) Pembiayaan *Musyarakah*

Bentuk umum dari usaha bagi hasil adalah *Musharakah* (*shirkah* atau *sharikah* atau serikat atau kongsi). Dalam artian semua modal disatukan untuk dijadikan modal proyek *Musharakah* dan dikelola bersama-sama (Hasbi, 1984:24).

b) Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah adalah bentuk kerjasama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan (PKES, 2008:37-39).

4) Akad Pelengkap

a) *Hiwalah* (Alih Utang-Piutang)

Tujuan fasilitas *Hiwalah* adalah untuk membantu *supplier* mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya.

b) *Rahn* (Gadai)

Tujuan akad *rahn* adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan.

c) *Qard* (Pinjaman Uang)

Qard adalah pinjaman uang. Aplikasi *qard* dalam perbankan biasanya dalam empat hal, yaitu: pertama, sebagai pinjaman talangan haji, kedua, sebagai pinjaman tunai (*cash advanced*), ketiga, sebagai pinjaman kepada pengusaha kecil, keempat, sebagai pinjaman kepada pengurus bank.

d) *Wakalah* (Perwakilan)

Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti inkasi dan transfer uang.

e) *Kafalah* (Garansi Bank)

Garansi bank dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran

2. Produk Penghimpunan Dana

Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *Wadiah* dan *Mudharabah* (Zuhri, 1993:169).

3. Produk Jasa

1) *Sharf* (Jual Beli Valuta Asing)

Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini, penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama (*spot*).

2) *Ijarah* (Sewa)

Menurut bahasa *ijarah* adalah (menjual mafaat). Sedangkan menurut istilah syara' menurut pendapat ulama

Hanafiyah:*Ijarah* adalah akad atas suatu kemanfaatan dengan pengganti (Al-kasani, IV:174).

2.3 Penelitian Terkait

Ada beberapa penelitian terkait mengenai pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung pada perbankan syariah. Pastinya penelitian terkait dapat menjadi referensi dalam penelitian ini. Berikut beberapa penelitian terkait atau penelitian terdahulu beserta metode dan hasil penelitiannya:

Penelitian Susilo (2018) yang berjudul Pengaruh kualitas pelayanan dan literasi keuangan Syariah terhadap minat menjadi nasabah pada BTM Amanah Bina Insan Lampung Tengah. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada BTM Amanah Bina Insan Lampung Tengah Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut yaitu terdapat pada variabel dependen, yang mana pada penelitian tersebut menggunakan BTM Amanah Bina Insan Lampung Tengah sebagai variabel dependen, sedangkan variabel Independen penelitian penulis yaitu Minat Menabung Pada Bank Syariah, adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh tingkat literasi keuangan syariah serta terletak pada metode penelitian yang juga menggunakan metode kuantitatif.

Adapun Penelitian yang dilakukan Berry, Karlan, dan Pradhanc (2018) yang berjudul Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Di Sekolah Dasar Dan Sekolah

Menengah Di Ghana. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dengan minat menabung siswa di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah yang ada di Ghana. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah terdapat pada objeknya yaitu menggunakan objek pada Siswa di sekolah dasar dan sekolah menengah di Ghana, sedangkan objek penelitian penulis adalah pada Masyarakat Pesisir di Kabupaten Pidie. Adapun persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif.

Kemudian Penelitian Nurrohmah, dan Purbayati (2020) yang berjudul pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah, dengan jumlah sampel sebanyak 201 responden. Dari hasil penelitiannya mendapatkan bahwa Variabel independen Tingkat Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut yaitu terdapat pada variabel dan objek, penelitian tersebut pada masyarakat kota bandung, sedangkan objek penelitian penulis yaitu pada masyarakat pesisir di kabupaten Pidie. Adapun persamaan yaitu sama-sama meneliti pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung pada bank syariah serta terletak pada metode penelitian yang juga menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Ada juga Penelitian Candra, Nadia dan Ahdan (2020) yang berjudul Peran Literasi Keuangan Syariah dalam memoderasi Pengaruh Demografi terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah. Dimana faktor demografi yang diteliti adalah jenis kelamin, usia, pendidikan dan pendapatan yang disebar kepada 119 responden. Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa faktor demografi yang terdiri dari jenis kelamin, usia, dan pendapatan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap minat menabung masyarakat. Sementara, tingkat pendidikan pada $\alpha = 0,10$ mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap minat menabung masyarakat pada perbankan syariah di kota Palembang. Dan literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap minat menabung masyarakat pada bank syariah di kota Palembang. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut yaitu terdapat pada variabel dan juga objek penelitian tersebut yaitu pada masyarakat kota Palembang, sedangkan objek penelitian penulis yaitu pada masyarakat pesisir di kabupaten Pidie, Adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang literasi keuangan syariah terhadap minat menabung pada perbankan syariah.

Selanjutnya penelitian Mulyaningtyas, Soesatyo, dan Sakti (2020) yang berjudul pengaruh pengetahuan tentang bank syariah dan literasi keuangan terhadap minat menabung siswa di bank syariah, dengan jumlah sampel 62 siswa. Dari hasil penelitiannya mendapatkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung siswa pada bank syariah, kemudian pengetahuan tentang

bank syariah dan literasi keuangan berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat menabung siswa di bank syariah. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut yaitu terdapat pada metode, variabel dan objek, penelitian tersebut menggunakan objek pada siswa-siswi kelas XI IPS MAN 2 kota Malang dengan menggunakan metode *sampling* penuh, sedangkan objek yang penulis gunakan yaitu pada masyarakat pesisir yang ada di kabupaten Pidie, adapun persamaan yaitu sama-sama meneliti pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung pada bank syariah.

Kemudian ada penelitian Suhartanto,dkk (2018) yang berjudul Faktor - faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah. Dari hasil penelitiannya mendapatkan bahwa kepercayaan nasabah menjadi faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis pada variabel dependen yaitu minat menabung masyarakat pada perbankan syariah.

Selanjutnya ada juga penelitian yang dilakukan oleh Ismanto (2018) yang berjudul literasi masyarakat dan dampaknya terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat pekalongan memiliki minat untuk menjadi nasabah bank syariah, tetapi minatnya tidak dibarengi dengan pemahaman yang komprehensif. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut yaitu terdapat pada

metode dan juga objek, pada penelitian tersebut menggunakan metode pendekatan campuran kualitatif-kuantitatif dan juga objek pada masyarakat pekalongan, sedangkan pada penelitian penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan objek pada masyarakat pesisir kabupaten Pidie, adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah pada variabel dependen yaitu sama-sama pengaruh literasi terhadap minat menabung pada bank syariah.

Kemudian ada penelitian Chotifah (2018) yang berjudul fungsi produk dan jasa bank syariah terhadap minat nasabah menabung di bank syariah. Dari hasil penelitiannya ditemukan bahwa fungsi produk dan jasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung di bank syariah. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut yaitu terdapat pada variabel independen yang menggunakan fungsi produk dan juga jasa bank syariah, sedangkan pada penelitian penulis tingkat literasi keuangan syariah menjadi variabel independen. Adapun persamaannya yaitu pada variabel dependen, yang mana sama-sama melihat minat menabung pada perbankan syariah.

Namun untuk memperjelas hasil penelitian terkait bisa dilihat didalam tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Matriks Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---------------------------------|--|---|--|
| 1 | Nurrohmah dan Purbayati (2020) | Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah | Pendekatan deskriptif Kuantitatif. | Dari hasil penelitiannya mendapatkan bahwa Variabel independen Tingkat Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung. |
| 2 | Candera, Nadia dan Ahdan (2020) | Peran Literasi Keuangan Syariah dalam memoderasi Pengaruh Demografi terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah | <i>Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)</i> | Dari Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa faktor demografi yang terdiri dari jenis kelamin, usia, dan pendapatan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap minat menabung masyarakat. Sementara, tingkat pendidikan pada $\alpha = 0,10$ mampu |

| | | | | |
|---|--|--|-------------------------------|---|
| | | | | <p>memberikan dampak yang signifikan terhadap minat menabung masyarakat pada Perbankan Syariah di Kota Palembang. Dan literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap minat menabung masyarakat pada Bank Syariah di Kota Palembang.</p> |
| 3 | <p>Indah Mulyaningtyas, Soesatyo, dan Sakti (2020)</p> | <p>Pengaruh pengetahuan tentang bank syariah dan literasi Keuangan terhadap minat menabung siswa di bank syariah</p> | <p>Penelitian kuantitatif</p> | <p>Dari hasil penelitiannya mendapatkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung siswa pada bank syariah, kemudian pengetahuan tentang bank syariah dan literasi keuangan berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat menabung siswa di</p> |

| | | | | |
|---|------------------------|---|------------------------|--|
| | | | | bank syariah. |
| 4 | Suhartanto, dkk (2018) | Faktor - faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah | Penelitian Kuantitatif | Dari hasil penelitiannya mendapatkan bahwa kepercayaan nasabah menjadi faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah |

Tabel 2. 1 – Lanjutan

| | | | | |
|---|------------------------------------|---|------------------------|---|
| 5 | Berry, Karlan, dan Pradhanc (2018) | Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Di Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Di Ghana | Penelitian Kuantitatif | Hasil penelitiannya membuktikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dengan minat menabung siswa di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah yang ada di Ghana |
| 6 | Susilo (2018) | Pengaruh kualitas pelayanan dan literasi keuangan terhadap minat menjadi nasabah pada BTM Amanah | Penelitian Kuantitatif | Dari Hasil Penelitiannya Menunjukkan Bahwa Literasi Keuangan Mempunyai Pengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada BTM |

| | | | | |
|---|--------------------|--|--|--|
| | | Bina Insan Lampung Tengah | | Amanah Bina Insan Lampung Tengah |
| 7 | Ismanto (2018) | Literasi masyarakat dan dampaknya terhadap minat menjadi nasabah bank syariah | Pendekatan campuran Kualitatif- kuantitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat pekalongan memiliki minat untuk menjadi nasabah bank syariah, tetapi minatnya tidak dibarengi dengan pemahaman yang komprehensif |
| 8 | Chotifah (2018) | Fungsi produk dan jasa terhadap minat nasabah menabung di bank syariah | Penelitian Kuantitatif | Dari hasil penelitiannya ditemukan bahwa Fungsi produk dan jasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung di bank syariah |

Sumber : Data Sekunder 2021 (telah diolah kembali)

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sintesa dari berbagai teori dan hasil penelitian yang relevan menunjukkan lingkup satu variabel atau lebih yang diteliti, perbandingan nilai satu variabel atau lebih pada sampel atau waktu yang berbeda, hubungan dua variabel atau

lebih, perbandingan pengaruh antar variabel pada sampel yang berbeda dan bentuk hubungan struktural (Kristanto, 2018).

Berdasarkan teori maka dapat dilihat hal yang menggambarkan variabel Independen, yaitu Tingkat literasi Keuangan Syariah (X) yang mempunyai 4 indikator. Indikator tersebut terdiri dari pengetahuan keuangan dasar syariah (*general personal finance knowledge*), tabungan dan pinjaman syariah (*saving and borrowing*), asuransi syariah (*insurance*), dan investasi syariah (*investment*). Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman atau pengetahuan mengenai keuangan syariah, dalam hal ini mengenai perbankan syariah. Pemahaman yang masih rendah terhadap perbankan syariah salah satunya diakibatkan kurangnya sosialisasi yang dilakukan bank syariah terhadap prinsip dan sistem ekonomi syariah. Ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan dalam hal menyalurkan uang pribadinya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Riskyono (2017) semakin baik pengetahuan tentang bank syariah semakin tinggi kemungkinan untuk menabung di bank syariah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Meilia (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial pada variabel pengetahuan literasi, iklan TV dan kualitas jasa terhadap minat menabung. Maka dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah akan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

Sedangkan Variabel dependen yaitu Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Y). Kedua variabel ini akan dianalisis dalam penelitian sehingga akan diketahui seberapa berpengaruh variabel X terhadap variabel Y.



Gambar 2.1
Model Kerangka Berpikir

2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban bersifat sementara atas permasalahan suatu penelitian, sampai akhirnya terbukti melalui data yang terkumpul. Dugaan yang mungkin benar dan mungkin pula salah, dia akan ditolak jika salah dan akan dibenarkan jika fakta-fakta membenarkan (Suharsimi, 2010). Pada dasarnya hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih harus di buktikan kebenarannya di dalam kenyataan, percobaan atau praktik, maka hipotesis yang di ajukan sebagai berikut:

- Ho : Tingkat Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat pesisir di kabupaten Pidie pada perbankan syariah.
- Ha : Tingkat Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat pesisir di kabupaten Pidie pada perbankan syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung pada perbankan syariah sehingga dalam penelitian ini diperlukan penelitian kuantitatif. Menurut Indrawan dan Yaniawati, 2014 (dikutip dalam Yustika, 2020) penelitian kuantitatif adalah satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari satu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif asosiatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2015). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian survei dengan cara menyebarkan pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada responden sebagai instrument penelitian.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di beberapa desa yang terletak di pesisir pantai Kabupaten Pidie yaitu di desa Peukan Tuha, Pasi Lhok, Kuala Pidie, Genteng Barat, dan Ujong Pi. Dimana desa – desa tersebut merupakan desa yang letaknya tepat di pesisir pantai Kabupaten Pidie dan juga

pemahaman atau literasi masyarakat di daerah tersebut sangat rendah mengenai keuangan syariah.

Adapun untuk waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada saat pemberian surat izin penelitian sekaligus pengambilan data awal sampai dengan penyebaran kuesioner pada masyarakat pesisir di kabupaten Pidie.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang memiliki karakteristik atau ciri khas tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk selanjutnya diambil kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek subjek yang dipelajari, namun meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Adapun mengenai populasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Jumlah Masyarakat Pesisir di Kabupaten Pidie Tahun 2020

| No | Kecamatan | Desa/Gampong | Jumlah Penduduk |
|--------------|------------------|---------------------|------------------------|
| 1 | Simpang Tiga | Peukan Tuha | 561 |
| 2 | Kembang Tanjong | Pasi Lhok | 1455 |
| 3 | Kota Sigli | Kuala Pidie | 772 |
| 4 | Batee | Genteng Barat | 1122 |
| 5 | Muara Tiga | Ujong Pi | 1380 |
| Total | | | 5290 |

Sumber : BPS Kabupaten Pidie, (2020).

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik *sampling*. Berikut adalah fungsi teknik *sampling* (Usman & Akbar, 2009) :

1. Mereduksi anggota populasi menjadi anggota sampel yang mewakili populasinya (*representatif*), sehingga kesimpulan terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan.
2. Lebih teliti menghitung yang sedikit dari pada yang banyak.
3. Menghemat waktu, tenaga, dan biaya.

Dalam suatu penelitian, peneliti tidak perlu untuk meneliti semua individu dalam populasi karena akan memerlukan banyak biaya, tenaga dan juga waktu. Oleh karena itu, penelitian dilakukan terhadap sampel yang telah ditentukan. Penelitian ini memiliki kriteria dimana responden merupakan masyarakat Pesisir yang ada di gampong Peukan Tuha, Pasi Lhok, Kuala Pidie, Genteng barat dan Ujong pi yang usianya 20 sampai dengan 40 tahun.

Adapun yang menjadi karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu (1) Jenis kelamin, karakteristik ini menjelaskan gender responden yaitu laki-laki dan perempuan. (2) Umur, yaitu masyarakat yang umurnya di atas 20 Tahun hingga 40 tahun. (3) Tingkat Pendidikan, karakteristik ini menjelaskan pendidikan terakhir para responden, yang terbagi atas: SD, SMP, SMA/SMK, Diploma, S1, dan S2. (4) Pendapatan, karakteristik ini menjelaskan

berapa besar pendapatan yang diperoleh para responden dalam setiap bulannya, yang terbagi atas: < 1 Juta, < 2 Juta, <5 Juta, >5 Juta, hingga >8 Juta. (5) Pekerjaan, karakteristik ini menjelaskan pekerjaan sekarang para responden, yang meliputi PNS, nelayan, pedagang, IRT, dan lain-lain.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah *cluster sampling* (area sampling). Teknik sampling ini digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, provinsi dan kabupaten. Untuk menentukan mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat pesisir dikabupaten Pidie yang terdiri dari 5 desa diantaranya desa Peukan Tuha, Pasi lhok, Kuala Pidie, Genteng barat dan Ujong pi, supaya kuisisioner yang disebarkan mewakili masyarakat pesisir kabupaten Pidie, maka jumlah sampel yang dihasilkan dibagi dengan 5 desa, jadi dari setiap desa berjumlah 20 reponden. Dalam menentukan besaran sampel penelitian dari populasi tersebut dengan memakai rumus *slovin* sebagai berikut (Umar, 2011):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besarnya Sampel

N = Populasi (5290)

e = Tingkat error (dalam penelitian ini 10%)

$$n = \frac{5290}{1+5290 (0,1)^2} = \frac{5290}{1+5290 (0,01)^2} = \frac{5290}{53,9} = 98,14 \text{ atau } 100 \text{ orang}$$

Dari perhitungan sampel tersebut peneliti mengambil jumlah sampel 100 orang untuk mengantisipasi jika ada kuisisioner yang cacat atau tidak dikembalikan oleh responden.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data secara langsung pada subyek sebagai sumber informasi untuk data yang dicari (Wiyono, 2011).

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan masyarakat yang tinggal di pesisir pantai tersebut. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016).

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016). Adapun data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan riset kepustakaan. Dimana peneliti mengunjungi lembaga yang terkait dengan penelitian, seperti perpustakaan fakultas, perpustakaan

pusat kampus, dan lembaga-lembaga lainnya yang dapat membantu mendapatkan data yang diperlukan sebagai bahan acuan penyusunan skripsi. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara membaca buku, literatur, artikel, jurnal dan data dari internet.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner yang diberikan kepada masyarakat pesisir di kabupaten Pidie. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016).

Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer, yaitu data-data yang di dapat dari hasil pengisian kuisisioner dari responden dengan memberikan seperangkat pertanyaan yang harus di isi pada table angket atau kuesioner yang telah disediakan. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala pengukuran yang di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial dengan rentang nilai 1-5 yang diberikan oleh responden (Ningrum, 2018).

Untuk data primer dalam penelitian ini, yaitu hasil pengisian kuisisioner dari jawaban responden yang di tujukan pada masyarakat pesisir di kabupaten Pidie yang memenuhi kriteria

sebagai responden sesuai dengan kriteria yang dimaksudkan. Kuesioner di berikan secara keseluruhan di beberapa desa di daerah pesisir diantaranya desa Peukan Tuha, Pasi lhok, Kuala Pidie, Genteng barat dan Ujong pi sesuai dengan sampel yang telah di tetapkan oleh peneliti.

Adapun alternatif jawaban yang harus di jawab oleh responden dalam kuisisioner yang di sebarakan yaitu:

1. Sangat Setuju dengan skor 5
2. Setuju dengan skor 4
3. Netral dengan skor 3
4. Tidak setuju dengan skor 2
5. Sangat tidak setuju dengan skor 1

3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat di definisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Sugiyono, 2014). Terdapat beberapa macam variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Variabel dependen merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono (2014). Dalam Penelitian ini yang menjadi

variabel independen yaitu tingkat literasi keuangan syariah sedangkan minat menabung pada perbankan syariah merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Definisi dan operasionalisasi masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

3.5.1 Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman atau pengetahuan mengenai keuangan syariah, dalam hal ini mengenai perbankan syariah. Menurut Lutfy, (2017) mendefinisikan literasi keuangan syariah yaitu kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, kemampuan serta sikap untuk mengelola sumber keuangannya agar sesuai dengan ajaran Islam. Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan untuk membuat pertimbangan dan membuat keputusan yang efektif terkait dengan manajemen penggunaan uang (Cahyanti, 2018). Indikator yang digunakan dalam literasi keuangan syariah adalah pengetahuan keuangan dasar syariah, tabungan dan pinjaman syariah, asuransi syariah, dan investasi syariah (Wahyu, 2019).

3.5.2 Minat Menabung Pada Perbankan Syariah

Menurut Crow dan Crow, Minat adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian dan berindak pada orang (Ro'uf, 2011:31). Minat juga bisa diartikan sebagai keinginan yang datang dari diri individu untuk menggunakan produk atau jasa atau melakukan penyimpanan atas uang mereka di bank syariah dengan tujuan tertentu. Indikator yang digunakan dalam minat menabung pada perbankan syariah adalah faktor dorongan dari dalam, faktor

motif sosial, dan faktor emosional atau perasaan (Aurefanda, 2019).

Adapun mengenai definisi indikator dan kriteria pertanyaan yang digunakan untuk masing-masing variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

| No | Variabel | Indikator | Item Pernyataan |
|----|--|-------------------------------------|---|
| 1 | Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X) Chen dan Volpe 1998 (dikutip dalam Nanda, Ayumiati, dan Wahyu, 2019) | Pengetahuan keuangan dasar syariah. | <ul style="list-style-type: none"> • Saya paham akan pengetahuan mengelola keuangan • Saya mengetahui hukum mengenai riba dengan baik |
| | | Tabungan dan Pinjaman Syariah. | <ul style="list-style-type: none"> • Saya lebih percaya menabung di bank syariah • Jika saya membutuhkan dana maka saya meminjam di bank syariah |
| | | Asuransi Syariah | <ul style="list-style-type: none"> • Saya memahami kebutuhan asuransi diri • Saya mengetahui asuransi syariah adalah usaha saling tolong menolong |
| | | Investasi Syariah | <ul style="list-style-type: none"> • Saya memahami produk-produk investasi syariah • Saya merasa berinvestasi di produk syariah sangatlah penting |
| 2 | Minat | Dorongan dari | <ul style="list-style-type: none"> • Saya berminat menabung di |

| | | |
|---|-------------------------|---|
| <p>Menabung Pada Perbankan Syariah (Y) Aurefanda (2019)</p> | <p>dalam individu</p> | <p>bank syariah karena keinginan sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya berminat menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat • Saya berminat menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi |
| | <p>Motif Sosial</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Saya berminat menabung di bank syariah setelah mendapat informasi dari teman • Saya berminat menabung di bank syariah setelah mendapat informasi dari keluarga • Saya berminat menabung di bank syariah jika lokasinya terjangkau |
| | <p>Faktor Emosional</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Saya berminat menabung di bank syariah karena pelayanannya memuaskan dan karyawannya berpenampilan islami • Saya berminat menabung di bank syariah karena |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | kemudahan akses informasinya <ul style="list-style-type: none"> • Saya berminat menabung di bank syariah karena adanya bagi hasil dalam sistem operasionalnya |
|--|--|--|--|

Sumber : Nanda, Ayumiati, Rahmaton Wahyu (2019) dan Aurefanda (2019)

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik bantuan dengan program pengolah data statistik IBM SPSS versi 23.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis dan menggambarkan hasil data dari jawaban kuesioner yang telah disebarkan kepada para responden terhadap pertanyaan yang diadopsi (Wahyu, 2019).

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas pada dasarnya dilakukan dengan melihat korelasi antara skor dari masing-masing data dibanding dengan skor totalnya. Ketentuan sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dalam uji validitas dapat ditentukan dengan kriteria nilai r .

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut di anggap valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut di anggap tidak

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0.060, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian (Wahyu, 2019). Syarat uji reabilitas yaitu :

- a. Jika nilai *Alpha* $>$ r tabel maka instrument penelitian dikatakan reliabel

- b. Jika nilai $Alpha < r$ tabel maka instrument penelitian dikatakan tidak reliable

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Umar (2011: 181) dikutip dalam (Dahlia, 2020) uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas adalah dengan cara uji Kolmogrov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal (Emzir, 2012). Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji One sample Kolmogorov-Smirnov, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan lain. jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak

heterokedastisitas (Ghozali, 2016). Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika:

- a. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar angka 0.
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola

3.9 Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiono (2013) Uji regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh). Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau secara signifikan. Hasil uji linearitas dilihat pada baris *Deviation From Linearity*, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear. Sedangkan jika nilai signifikan lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier.

Persamaan dari regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Variabel dependen)

X = Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Variabel independen)

a = Konstanta

b = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan $b (-)$ maka terjadi penurunan $X =$ subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh variabel independent secara individu terhadap variabel dependen dengan menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Dengan menggunakan *level of significant* 0.05 dan derajat kebebasan $(n-k)$ variabel independen yang diuji secara nyata berpengaruh terhadap variabel dependen apabila $t \text{ hitung} > t \text{ table}$, apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka variabel independen yang diuji tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.10.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali dalam Sujarweni (2015) Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X) terhadap Minat Menabung Pada

Perbankan Syariah (Y). Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Pidie

Pidie adalah salah satu kabupaten di provinsi Aceh, Indonesia. Pusat pemerintahan kabupaten ini berada di Sigli, kabupaten ini merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terbesar ke-2 di provinsi aceh setelah kabupaten aceh utara. Dua pertiga masyarakat kabupaten ini ada di perantauan, buat masyarakat wilayah ini merantau adalah sebuah kebiasaan yang turun temurun untuk melatih kemandirian dan keterampilan. Masyarakat wilayah ini mendominasi pasar-pasar di berbagai wilayah di provinsi Aceh dan sebagian ke provinsi sumatera utara dan negara tetangga malaysia. Selain itu, wilayah ini juga terkenal sebagai daerah asal tokoh-tokoh terkenal Aceh.

Pidie sebelumnya adalah kerajaan Pedir yang berbeda dengan Aceh, sehingga sampai sekarang Pidie tidak disebut sebagai Aceh Pidie, melainkan kabupaten Pidie saja. Ketika terjadi konfrontasi dengan Portugal, maka kerajaan Pedir menggabungkan diri dengan Kerajaan Aceh untuk melawan Penjajah Portugis. Daerah ini merupakan tempat cikal bakal lahirnya Gerakan Aceh Merdeka atau Hasan Tiro. Namun anehnya, pergolakan justru paling banyak terjadi di kawasan tetangganya dibanding Pidie sendiri.

4.1.2 Kondisi Geografis Kabupaten Pidie

Kabupaten Pidie yang membentang di antara 04,30 – 04,60 Lintang Utara dan 95,75 – 96,20 Bujur Timur merupakan salah satu kabupaten dalam wilayah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD). Wilayah Kabupaten Pidie yang terkenal dengan sebutan Krupuek Mulieng merupakan wilayah hulu Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Luas wilayah Kabupaten Pidie mencapai 3.086,90 km². wilayah Kabupaten Pidie sebelah timur berbatasan dengan kabupaten Pidie Jaya, sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Aceh Besar, sebelah utara berbatasan dengan selat malaka dan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Aceh Barat (Pidie, 2007).

4.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat pesisir yang ada di kabupaten Pidie yang terdiri dari beberapa desa diantaranya Desa Peukan Tuha terletak di kecamatan Simpang Tiga, Desa Pasi Lhok terletak di kecamatan Kembang Tanjong, Desa Kuala Pidie terletak di kecamatan Kota Sigli, Kemudian Desa Genteng Barat terletak di kecamatan Batee, Dan Desa Ujong Pie terletak di kecamatan Muara Tiga. Adapun Mengenai jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 responden yang mewakili 20 responden dari masing-masing desa. Kuesioner ini dibagikan kepada setiap responden yang bertemu langsung di rumah atau bertemu di jalan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan

oleh peneliti. Gambaran umum tentang profil responden disajikan dalam beberapa tabel berikut ini:

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengumpulan data berdasarkan jenis kelamin masyarakat pesisir di Kabupaten Pidie adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis kelamin | Jumlah | Persentase |
|--------------|---------------|------------|-------------|
| 1 | Laki-laki | 51 | 51% |
| 2 | Perempuan | 49 | 49% |
| Total | | 100 | 100% |

Sumber : Data Primer 2021 (telah diolah kembali)

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Pengumpulan data berdasarkan umur masyarakat pesisir di Kabupaten Pidie adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

| No | Umur | Jumlah | Persentase |
|--------------|-------|------------|-------------|
| 1 | 20-25 | 24 | 24% |
| 2 | 26-30 | 16 | 16% |
| 3 | 31-35 | 26 | 26% |
| 4 | 36-40 | 34 | 34% |
| Total | | 100 | 100% |

Sumber : Data Primer 2021 (telah diolah kembali)

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pengumpulan data berdasarkan Tingkat Pendidikan masyarakat pesisir di Kabupaten Pidie adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah | Persentase |
|--------------|--------------------|------------|-------------|
| 1 | SD | 6 | 6% |
| 2 | SMP | 14 | 14% |
| 3 | SMA/Sederajat | 43 | 43% |
| 4 | Diploma | 9 | 9% |
| 5 | S1 | 24 | 24% |
| 6 | S2 | 4 | 4% |
| Total | | 100 | 100% |

Sumber : Data Primer 2021 (telah diolah kembali)

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Pengumpulan data berdasarkan Pendapatan Perbulan masyarakat pesisir di Kabupaten Pidie adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

| No | Pendapatan Perbulan | Jumlah | Persentase |
|--------------|--------------------------|------------|-------------|
| 1 | < Rp1.000.000 | 29 | 29% |
| 2 | Rp 1.100.000 – 2.000.000 | 26 | 26% |
| 3 | Rp 2.100.000 – 5.000.000 | 31 | 31% |
| 4 | Rp 5.100.000 – 8.000.000 | 9 | 9% |
| 5 | > Rp 8.000.000 | 5 | 5% |
| Total | | 100 | 100% |

Sumber : Data Primer 2021 (telah diolah kembali)

4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pengumpulan data berdasarkan Pekerjaan masyarakat pesisir di Kabupaten Pidie adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

| No | Pekerjaan | Jumlah | Persentase |
|--------------|-----------|------------|-------------|
| 1 | PNS | 9 | 9% |
| 2 | IRT | 14 | 14% |
| 3 | Pedagang | 17 | 17% |
| 4 | Nelayan | 31 | 31% |
| 5 | Lainnya | 29 | 29% |
| Total | | 100 | 100% |

Sumber : Data Primer 2021 (telah diolah kembali)

4.3. Deskripsi Variabel Penelitian

4.3.1 Tanggapan Responden terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)

Untuk melihat tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap variabel tingkat literasi keuangan syariah ditampilkan pada table 4.6.

Tabel 4.6
Tanggapan Responden terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah

| No | Pernyataan | Skor | Skor | Skor | Skor | Skor | Rata-rata |
|----|---|------|------|------|------|------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Saya paham akan pengetahuan mengelola keuangan | 1 | 2 | 19 | 30 | 48 | 4,22 |
| 2 | Saya mengetahui hukum mengenai riba dengan baik | 0 | 2 | 18 | 30 | 50 | 4,28 |
| 3 | Saya lebih percaya menabung di bank | 1 | 3 | 17 | 29 | 50 | 4,24 |

| | | | | | | | |
|---|--|--|----|-----|-----|------|-------|
| | syariah | | | | | | |
| 4 | Jika saya membutuhkan dana maka saya meminjam di bank syariah | 0 | 4 | 23 | 31 | 42 | 4,11 |
| 5 | Saya memahami kebutuhan asuransi diri | 1 | 6 | 27 | 22 | 44 | 4,02 |
| 6 | Saya mengetahui asuransi syariah adalah usaha saling tolong menolong | 2 | 6 | 28 | 26 | 38 | 3,92 |
| 7 | Saya memahami produk-produk investasi syariah | 1 | 5 | 40 | 19 | 35 | 3,82 |
| 8 | Saya merasa berinvestasi di produk syariah sangatlah penting | 2 | 2 | 26 | 26 | 44 | 4,08 |
| | Jumlah Skor | 8 | 30 | 198 | 213 | 351 | 32,69 |
| | Dikali Nilai Skor | 8 | 60 | 594 | 852 | 1755 | 32,69 |
| | Jumlah (Skor Rata-rata | =3269/800 (Jumlah skor yang dikali/jumlah skor) = 4,09 | | | | | 4,09 |

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diperoleh angka rata-rata dari tingkat literasi keuangan syariah adalah 32,69 (skor rata-rata 4,09).

4.3.2 Tanggapan Responden Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Y)

Untuk melihat tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap variabel minat menabung pada perbankan syariah ditampilkan pada table 4.7.

Tabel 4.7
Tanggapan Responden terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah

| No | Pernyataan | Skor | Skor | Skor | Skor | Skor | Rata-rata |
|----|---|------|------|------|------|------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Saya berminat menabung di bank syariah karena keinginan sendiri | 2 | 3 | 22 | 26 | 47 | 4,13 |
| 2 | Saya berminat menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat | 0 | 5 | 12 | 33 | 50 | 4,28 |
| 3 | Saya berminat menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi | 2 | 6 | 22 | 27 | 43 | 4,03 |
| 4 | Saya berminat menabung di bank | 2 | 5 | 16 | 23 | 54 | 4,22 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|----|----|----|------|
| | syariah setelah mendapat informasi dari teman | | | | | | |
| 5 | Saya berminat menabung di bank syariah setelah mendapat informasi dari keluarga | 4 | 7 | 26 | 21 | 40 | 3,85 |
| 6 | Saya berminat menabung di bank syariah jika lokasinya terjangkau | 5 | 6 | 25 | 21 | 43 | 3,91 |
| 7 | Saya berminat menabung di bank syariah karena pelayanannya memuaskan dan karyawannya berpenampilan islami | 2 | 6 | 23 | 22 | 46 | 4,04 |
| 8 | Saya berminat menabung di bank syariah karena kemudahan akses informasinya | 5 | 6 | 28 | 21 | 40 | 3,85 |
| 9 | Saya berminat menabung di bank syariah karena adanya bagi hasil dalam sistem operasionalnya | 5 | 4 | 20 | 21 | 50 | 4,07 |

| | | | | | | |
|------------------------|---|----|-----|-----|------|-------|
| Jumlah Skor | 27 | 49 | 196 | 215 | 413 | 36,38 |
| Dikali Nilai Skor | 27 | 98 | 588 | 860 | 2065 | 36,38 |
| Jumlah (Skor Rata-rata | =3638/900 (Jumlah skor yang dikali/jumlah skor)= 4,04 | | | | | 4,04 |

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diperoleh angka rata-rata dari minat menabung pada perbankan syariah adalah 36,38 (skor rata-rata 4,04).

4.4 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data secara statistik. Statistik dalam penelitian ini berorientik pada nilai-nilai rata-rata dan simpangan baku (*Std.Deviation*), nilai minimum dan maximum dari semua variabel penelitian, adapun variabel tingkat literasi keuangan syariah (X) dan variabel minat menabung pada perbankan syariah (Y), berikut tabel hasil statistik dibawah ini:

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|-----|---------|---------|--------|----------------|
| Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Y) | 100 | 1,0 | 4,5 | 4,0422 | 0,6335 |
| Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X) | 100 | 1,1 | 4,0 | 4,0862 | 0,4394 |
| Valid N (<i>listwise</i>) | 100 | | | | |

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS Versi 23, (2022)

Nilai N menunjukkan jumlah data yang diproses, dimana setiap variabel memiliki jumlah data yang sama yaitu sebanyak 100 data. Nilai minimum (*minimum*) menunjukkan nilai terendah/terkecil dari deretan data dalam suatu variabel. Nilai minimum untuk variabel tingkat literasi keuangan syariah (X) adalah 1,0 dan minat menabung pada perbankan syariah (Y) adalah 1,1. Nilai maksimum (*maximum*) menunjukkan nilai tertinggi/terbesar dari deretan data dalam suatu variabel. Nilai maksimum untuk variabel tingkat literasi keuangan syariah (X) adalah 4,5 dan minat menabung pada perbankan syariah (Y) adalah 4,0. Nilai mean menunjukkan nilai rata-rata dari suatu variabel. Nilai rata-rata untuk variabel tingkat literasi keuangan syariah (X) adalah 4,0862 dan minat menabung pada perbankan syariah (Y) adalah 4,0422. Nilai standar deviasi (*standard deviation*) menunjukkan nilai dispersi atau tingkat penyebaran rata-rata dalam suatu variabel. Nilai standar deviasi untuk variabel tingkat literasi keuangan syariah (X) adalah 0,4394 dan minat menabung pada perbankan syariah (Y) adalah 0,6335

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, dapat dilihat bahwa kedua variabel penelitian yaitu tingkat literasi keuangan syariah (X) dan minat menabung pada perbankan syariah (Y) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari nilai standar deviasinya. Hal ini menandakan bahwa keempat variabel penelitian tersebut memiliki tingkat penyebaran data yang lebih stabil. Hal tersebut juga dapat dilihat dari perbedaan nilai minimum dan nilai

maksimum dari kedua variabel tersebut yang memiliki jarak (*range*) yang tidak terlalu jauh.

4.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.5.1 Hasil Uji Validitas

Uji Validitas di gunakan untuk melihat apakah instrument yang dipakai pada penelitian ini benar-benar valid dengan membandingkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun cara untuk melihat nilai r_{tabel} yaitu $df=n-2$ dengan tingkat signifikansi untuk uji dua arah ($\alpha=0,05$), hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

| Variabel | Aspek | Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Kesimpulan |
|--|------------------------------------|---------------|--------------|-------------|--------------|
| Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X) | Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah | Pernyataan 1 | 0,673 | 0,196 | Valid |
| | | Pernyataan 2 | 0,631 | 0,196 | Valid |
| | Tabungan Dan Simpanan Syariah | Pernyataan 3 | 0,629 | 0,196 | Valid |
| | | Pernyataan 4 | 0,595 | 0,196 | Valid |
| | Asuransi Syariah | Pernyataan 5 | 0,531 | 0,196 | Valid |
| | | Pernyataan 6 | 0,599 | 0,196 | Valid |
| | Investasi Syariah | Pernyataan 7 | 0,395 | 0,196 | Valid |
| | | Pernyataan 8 | 0,605 | 0,196 | Valid |
| Minat Menabung Pada Perbankan | Dorongan Dari Dalam Individu | Pernyataan 9 | 0,738 | 0,196 | Valid |
| | | Pernyataan 10 | 0,726 | 0,196 | Valid |
| | | Pernyataan 11 | 0,704 | 0,196 | Valid |
| | Motif Sosial | Pernyataan 12 | 0,666 | 0,196 | Valid |

| | | | | | |
|------------------------|---------------------|---------------|-------|-------|--------------|
| Syariah (Y) | | Pernyataan 13 | 0,604 | 0,196 | Valid |
| | | Pernyataan 14 | 0,625 | 0,196 | Valid |
| | Faktor Emosional | Pernyataan 15 | 0,652 | 0,196 | Valid |
| | | Pernyataan 16 | 0,586 | 0,196 | Valid |
| | | Pernyataan 17 | 0,657 | 0,196 | Valid |

Sumber : Data diolah, (2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa setiap pernyataan dalam instrument yang digunakan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan melihat setiap nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} dalam uji ini diperoleh dengan memakai rumus $df=n-2$, $df=100-2=98$, dengan tingkat signifikansi untuk menguji dua arah ($\alpha=0,05$) jadi nilai r_{tabel} pada taraf ini adalah 0,196.

4.5.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini untuk bertujuan untuk melihat kestabilan angket yang digunakan. Hal ini dinilai dengan melihat *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Kenapa harus $>$ dari 0,60 hal ini pasti karena setiap *variable* $> 0,60$ maka dinyatakan reliabel pada sebuah penelitian dan apabila nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka pernyataan dari kuesioner itu tidak reliabel atau handal. Berikut hasilnya bisa dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach`s Alpha | Cut of Value | Keterangan |
|---|------------------|--------------|-----------------|
| Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X) | 0,714 | 0,60 | Reliabel |
| Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Y) | 0,834 | 0,60 | Reliabel |

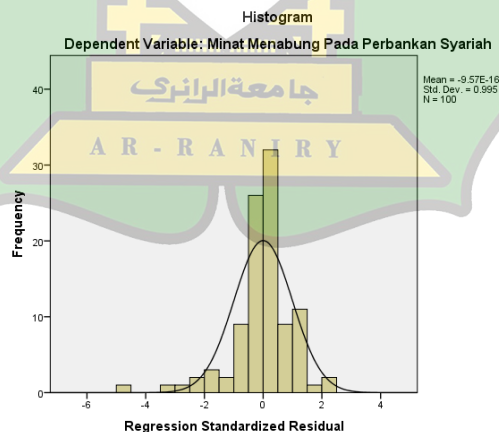
Sumber : Data diolah SPSS, (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh nilai *Cronbach`s Alpha* melebihi nilai *Alpha*. Karena nilai *Cronbach`s Alpha* > 0,60 maka ini dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner yang digunakan dapat dinyatakan Reliabel.

4.6 Uji Asumsi Klasik

4.6.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian uji normalitas yang digunakan adalah analisis grafik histogram dan metode normal *probability plot*. Berdasarkan hasil pengujian normalitas, data model regresi penelitian ini berdistribusi normal. Berikut gambar 4.1 adalah pengujian menggunakan analisis grafik histogram.

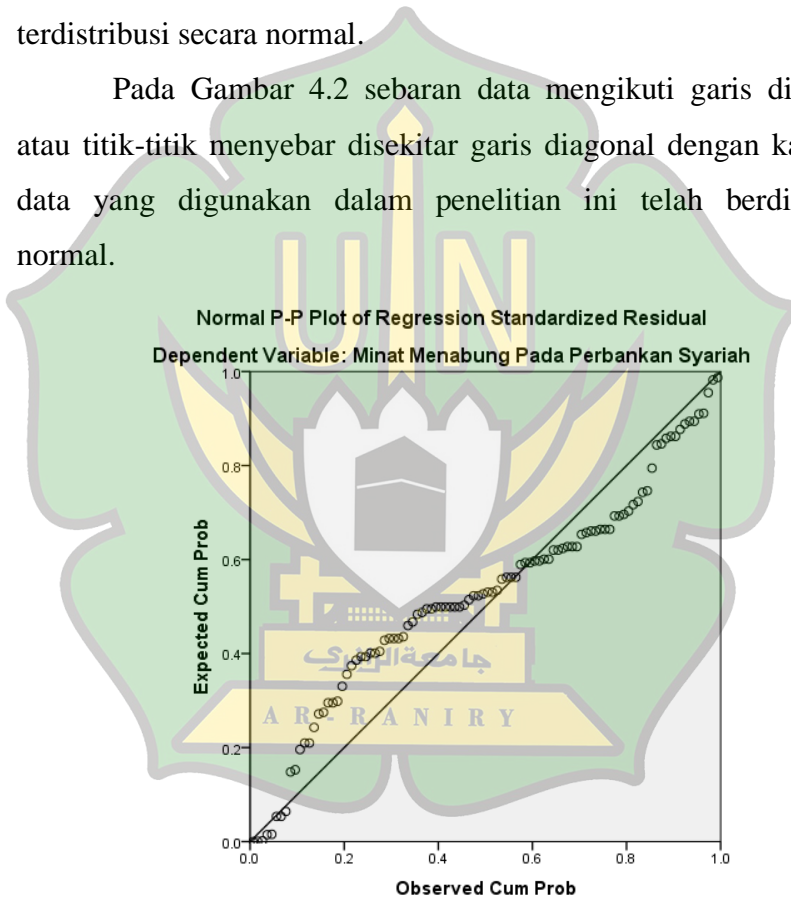


Sumber: Data diolah SPSS, (2022)

Gambar 4.1
Histogram

Hasil Gambar 4.1 Diatas menunjukkan bahwa garis pada grafik histogram tersebut melengkung secara standar normalnya, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini berdistribusi normal atau dengan kata lain grafik ini memberikan pola distribusi normal yang mendekati normal. Artinya residual terdistribusi secara normal.

Pada Gambar 4.2 sebaran data mengikuti garis diagonal, atau titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dengan kata lain data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

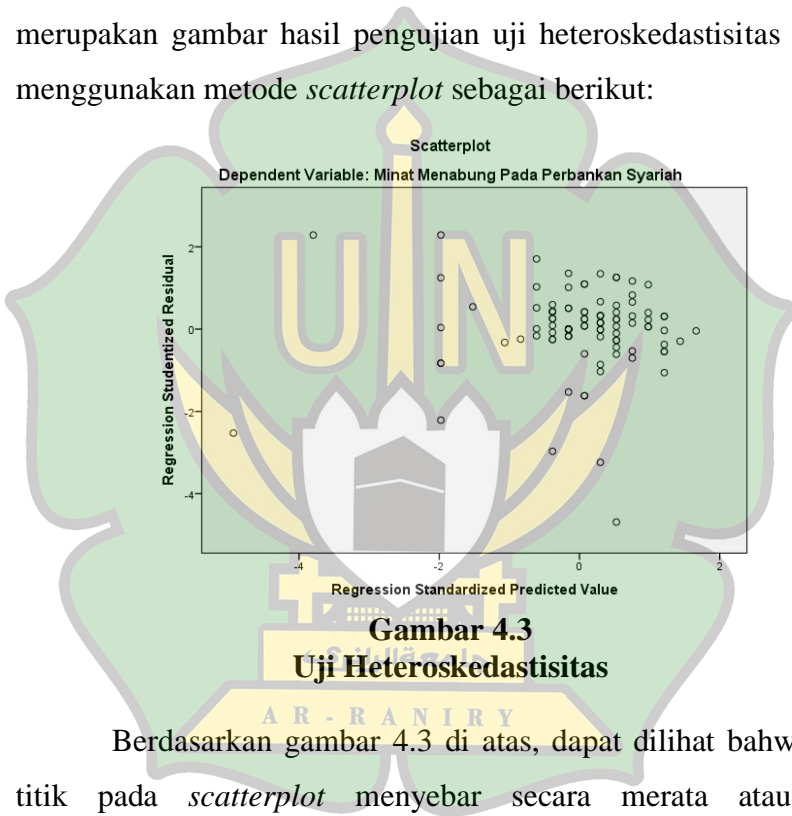


Sumber: Data diolah SPSS, (2022)

Gambar 4.2
Normal Probability Plot

4.6.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residul suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dibawah ini merupakan gambar hasil pengujian uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *scatterplot* sebagai berikut:



Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik pada *scatterplot* menyebar secara merata atau tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

4.7 Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil analisis regresi linear sederhana

Tabel 4.11
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 19.093 | 4.469 | | 4.272 | .000 |
| Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X) | .529 | .135 | .367 | 3.903 | .000 |

Sumber : Data diolah SPSS, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.11 maka dapat dirumuskan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 19,093 + 0,529 X + e$$

Dimana:

Y : Minat Menabung Pada Perbankan Syariah

a : konstanta

β : koefisien regresi

X : Tingkat Literasi Keuangan Syariah

E : error

Berdasarkan model rumus diatas maka penjelasan mengenai hubungan antar variabel dependen dan variabel independen adalah sebagai berikut:

- Konstanta (a) yang didapat adalah sebesar 19,093

- Nilai koefisien tingkat literasi keuangan syariah (X) adalah sebesar 0,529 yang berarti jika tingkat literasi keuangan syariah mengalami kenaikan satu satuan akan menyebabkan minat menabung pada perbankan syariah meningkat sebesar 0,529 (52,9%) dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Hal tersebut juga menyatakan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif minat menabung pada perbankan syariah

4.8 Pengujian Hipotesis

4.8.1 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji t (Uji Parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan *level of significant* 0.05 dan derajat kebebasan (n-k) variabel independen yang diuji secara nyata berpengaruh terhadap variabel dependen apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen yang diuji tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.12 dibawah ini :

Tabel 4.12
Hasil Uji t
Coefficients^a

| Model | t | Sig. |
|---|-------|------|
| 1 (Constant) | 4.272 | .000 |
| 1 Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X) | 3.903 | .000 |

Sumber : Data diolah SPSS, (2022)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat diketahui bahwa pengujian secara parsial dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dan nilai sig. dengan nilai alpha yakni 0,05. Dikatakan berpengaruh signifikan jika nilai t hitung > dari nilai t tabel dan nilai sig. < 0,05. Adapun t tabel dalam penelitian ini dengan nilai n = 100 dan taraf kepercayaan 95% (alpha = 0,05) didapati nilai t tabel sebesar 1,984. Berdasarkan ketentuan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung pada perbankan syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.903 < 1,984$) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4.8.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau uji R^2 digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun hasil perhitungan R^2 pada SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefesien Determinasi (R²)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .367 ^a | .135 | .126 | 5.924 |

Sumber : Data diolah SPSS, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.13 hasil perhitungan uji R² dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R²) yang diperoleh sebesar 0,135. Artinya, pengaruh yang diberikan oleh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung pada perbankan syariah sebesar 13,5 % sedangkan 86,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

4.9 Pembahasan

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat pesisir dikabupaten Pidie menabung pada perbankan syariah. Artinya semakin besar tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh masyarakat pesisir di kabupaten Pidie maka akan semakin besar pula minat masyarakat pesisir di kabupaten Pidie menabung pada perbankan syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurrohmah dan Purbayati (2020), Indah Mulyaningtyas, Soesatyo, dan Sakti (2020).

Oleh karena itu, tingkat literasi keuangan syariah menjadi sebuah pilar penting yang harus dimiliki oleh masyarakat, baik masyarakat pesisir di kabupaten Pidie maupun masyarakat lainnya, dengan tujuan supaya bisa mengelola keuangan individual dengan baik. Begitu juga dengan minat menabung, minat menabung terhadap perbankan syariah harus dimiliki juga oleh masyarakat, baik masyarakat pesisir di kabupaten Pidie maupun masyarakat lainnya, supaya keuangan yang diperolehnya bisa lebih terjamin keamanannya dan juga menjadi suatu tindakan efektif terhadap keuangan yang dilakukan oleh masyarakat.

Jika dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) yang dihasilkan dari hasil uji penelitian ini sebesar 13,5% maka tidak heran kalau faktor yang di ajukan dalam penelitian ini memiliki pengaruh dan menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam minat menabung masyarakat pada perbankan syariah. Sedangkan sisanya 86,5% dipengaruhi oleh faktor variabel lain diluar model.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh tingkat literasi keuangan syariah masyarakat pesisir dikabupaten Pidie terhadap minat menabung pada perbankan syariah, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung pada perbankan syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.903 > 1,984$) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini pastinya masih banyak terdapat kekurangan, baik keterbatasan data maupun keterbatasan waktu. Supaya dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal dan lebih luas maka penulis menyarankan beberapa hal berikut ini :

1. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

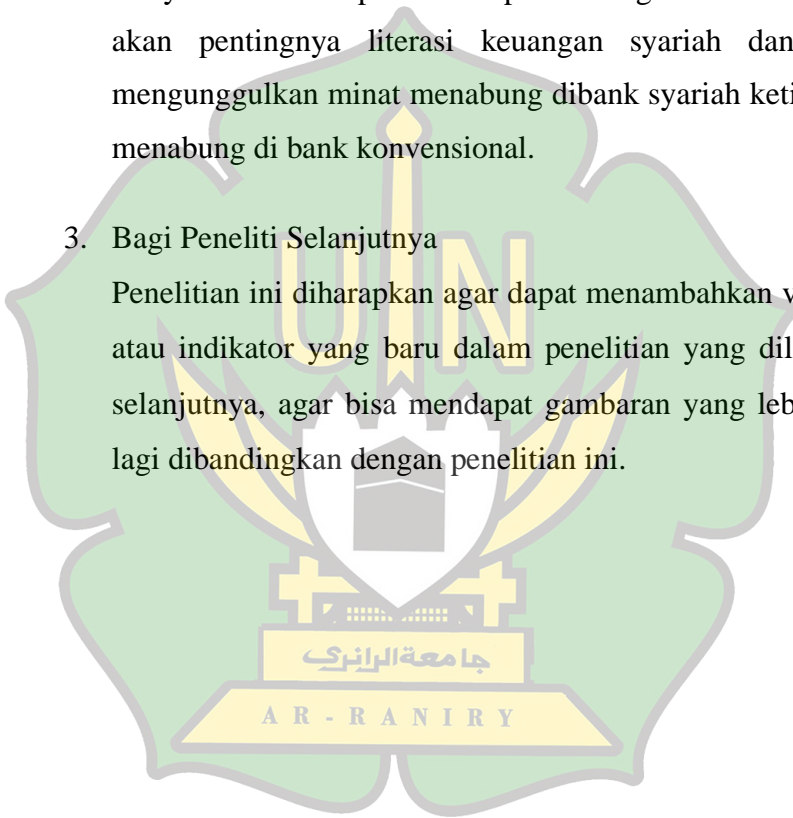
Berdasarkan hasil penelitian ini perlu adanya dilakukan peningkatan sosialisasi kepada masyarakat pesisir kabupaten pidie khususnya, masyarakat luar umumnya terkait literasi keuangan syariah agar memperoleh literasi yang luas atau tinggi pada masyarakat.

2. Bagi Masyarakat Pesisir

Penelitian ini memberikan literasi kepada masyarakat pesisir dikabupaten Pidie terkait keuangan syariah terhadap minat menabung masyarakat pada perbankan syariah, masyarakat diharapkan mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan syariah dan lebih mengunggulkan minat menabung dibank syariah ketimbang menabung di bank konvensional.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambahkan variabel atau indikator yang baru dalam penelitian yang dilakukan selanjutnya, agar bisa mendapat gambaran yang lebih luas lagi dibandingkan dengan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Djazuli dan Yadi Yanuari, *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat* (Sebuah Pengenalan),(Jakarta: Rajawali Press, 2001), hal. 53
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2004), hal. 98-99
- Agustianto (2014). “*Membangun Literasi Keuangan Syariah*”. Diakses tanggal 15 April 2021, melalui www.agustiantocentre.com.
- Ahmad Musthafa al-Marāghiy, *Tafsīr al-Marāghiy, Jilid 5*, (Beirut: Dār al-Fikr, 1394 H/1974 M), hlm. 38
- Alaudin Al-Kasani, *Badai'ash-Shanai'fi Tartib Asy-Syara'i*, IV: 174
- Al-Quran Terjemahan. (2015). *Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah.*
- Arifah, Ninuk (2018). "*Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan dan Sikap Anggota Terhadap Keputusan Menabung di BMT* " Skripsi Fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut agama islam negeri Surakarta 2018.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Aurefanda, V. (2019). *Pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung dibank syariah*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2019.
- Berry, J., Karlan, D., & Pradhanc, M. (2018). *The Impact of Financial Education for Youth in Ghana*.Journal World Development, 102, 71–89.

BPS. (2020). *Statistik Daerah Kabupaten Pidie 2020*.

C.S.T Kamsil, dkk, *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*,(Jakarta: Sinar Grafika, 2002), cet. Ke-1, hal. 311-313

Cahyanti, D.H (2018) "*Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Masyarakat Dan Keterjangkauan Akses Layanan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah*". Skripsi Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.

Dahlia, M. (2020). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2020.

Emzir. (2012). *Metodelogi pendidikan kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Raja Grafindo Persada

Fadhil, M. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga*.Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2019.

Fahmul Iltiham, M, (2017). *Analisis penerapan sistem pengendalian internal terhadap keputusan persetujuan pembiayaan musyarakah di PT. BPR syariah jabal tsur pandaan*. Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Yudharta Pasuruan OJS:<http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/malia> Volume 8, Nomor 2, Juni 2017.

Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.

- Hailwood, DWAK 2007,'Financial Literacy and its Role in Promoting a Sound Financial System "Reserve Bank Of New Zealand"Vol.70, No.2.
- Hambali, M. Y. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Di Kecamatan Cibitung Bekasi. *Skripsi* , 7.
- Hamdani. (2018). *Begini Caranya Mengakses Modal Usaha Pada LPMUKP*. Artikel online Melalui : <https://www.kompasiana.com>.
- Hidayat, T. (2011). *Investasi Syariah*. Jakarta: Mediakita.
- Himmah, N. F. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Kelompok Referensi dan Edukasi Masyarakat, Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Jawa Timur*. Universitas Negeri Surabaya.
- Ichwan, C. N. (2016). Studi Literasi Keuangan Pengelola UsahaKecil Menengah Pada Wilayah Gerbangkertasusila. *Jurnal* , 3.
- Imamul Arifin, *Membuka Cakrawala Ekonomi*, (Jakarta: Setia Purna Inves2007), hal. 14
- Iranati, R. B. O. (2017). *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. *Ekonomi Dan Bisnis*, 4.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodelogi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah(KTI)*. Yogyakarta : Deepublish

- Lestari, D., & Trenggana, A. F. M. (2017). *Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung (studi pada siswa SMA di kota Bandung)*. In Search, 16(2), 126–131.
- Lestari, D., & Trenggana, F. F. M. (2017). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung (Studi Pada Siswa SMA di kota Bandung)*, 16(2).
- Lestari, Dwi Arlin Ferlina, *Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung*, Bandung, Indonesia, Vol.16 No.2, (Bandung, 2017).
- Lestari, N. 2020 *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2017)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Lusardi, A dan O.S.Michell, “The *Economic Imprortance of Financial Literacy: Theory an Evidence*”. Journal of Economic Literature, 2014, h. 5.
- Meilia Putri Zaida. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Literasi, Iklan Tv Dan Kualitas Jasa Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bni Syariah Cabang Uin Syarif Hidayatullah (Studi Kasus Pada Tabungan Bni IB Hasanah)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Syarif Hidayatullah 2017.
- Mendari, AS dan Kewal, SS. 2013. *Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI*. Jurnal *Economia*. Vol. 9 No. 2. Hal 130-140.
- Moh. Zuhri, *Terjemah Fiqh Empat Madzab*, (Semarang: Asy-Syifa, 1993), Hal. 169.
- Muhammad Firdaus NH, dkk, *Konsep & Implentasi Bank Syariah*, (Jakarta:Renaissance, 2005), hal. 18

- Muhammad Ibn Ahmad Ibnu Muhammad Ibnu Rusyd (Beirut: BidayatulMujtahid Wa Nihayatul Muqtashid Darul Qalam, 1988), hal. 216.
- Nanda, Teuku Syifa Fadrizha, Ayumiati Ayumiati, dan Rahmaton Wahyu. "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh." *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 1, no. 2 (31 Desember 2019): 141. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573>.
- Ningrum, Indah Asrowati. (2018) "*Analisis Faktor Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pelaku Umkm Kota Makassar*". Skripsi Fakultas Ekonomi Yogyakarta 2018.
- Nurhayani, 2019. *Pengaruh Usia, Pendidikan, Dan Pendapatan terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga (studi kasus kelurahan bagan batu kecamatan bagan sinembah kabupaten rokan hilir)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Suktan Syarif Kasim Riau.
- Nurrohmah, R. & Purbayati, R. (2020). *Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan Masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah*. Politeknik Negeri Bandung.
- OJK. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Jakarta: OJK. R Y
- OJK. (2019). "Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2019" Jakarta: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional.
- OJK. (n.d.). *Snapshot Perbankan Syariah 2020*.
- Okky Dikria, Sri Umi Minarti W, *Pengaruh Literasi dan Pengenalan Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi*

Universitas Negeri Malang, Vol.9 No.2 (Malang, 2016),h.145.

Otoritas Jasa Keuangan. 2013. OJK Perkuat Upaya Inklusi dan Perluasan Akses Keuangan Melalui Literasi Keuangan. *Majalah OJK Edisi November*. (Retrieved from: <http://sikapiuang.mu.ojk.go.id/public/content/files/Majalah-OJK-2.pdf>.)

Otoritas Jasa Keuangan (2016). “*Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2016*”. Jakarta: Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen.

Otoritas Jasa Keuangan (2013). Literasi Keuangan. Situs resmi OJK melalui : <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-danperlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>.

Otoritas Jasa Keuangan (2016) *Siaran Pers, OJK : Kanal Edukasi Dan Perlindungan Konsumen Pages Literasi* <http://www.ojk.go.id>.

Otoritas Jasa Keuangan (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 7 Tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan untuk Konsumen Dan/Atau Masyarakat*. Jakarta: OJK.

Pidie, B. K. (2007, juni 15). Geografis dan Topografis. Dipetik 08 25, 2021, dari <http://pidiekab.go.id/geotapo/>

Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, (Jakarta: PKESPublishing, 2008), hal. 36

Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah, *Perbankan Syariah*, hal. 37-39

Rahim, Siti Hafizah Abdul dkk. (2016). *Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students: An Explanatory Factor Analysis*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol. 6 (S7), 32-35.

- Rodoni, A., & Hamid, A. (2008). *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: ZikrulHakim.
- Rohrke, A, & Robinson, L 2000,'Guide to Financial Literacy Resources, *Journal Of Financial Literacy*.
- Soemitra, A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali press, 2011) h. 141
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suhartanto, D, Farhani, N. H., Muflih, M., dan Setiawan. (2018). *Loyalty intention towards Islamic Bank: The role of religiosity, image, and trust*. *International Journal of Economics and Management*, 12, 137–151.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.07/2014.
- Susilo, A. (2018). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menjadi Nasabah (Studi Pada Kspps Baitul Tanwil Muhamadiyah (Btm) Amanah Bina Insan Bangunrejo Lampung Ten*.
- T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pengantar Fiqh Mu'amalah, cet. II* (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), Hal. 24
- Triyono, (2017) *"Pengaruh Presepsi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah Di Sragen"*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2017.

- Umar, Husein.(2005). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Wahab, W. 2016. *Pengaruh tingkat bagi hasil terhadap minat menabung di bank syariah*. *Jebi(Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1(2), 167–184. Retrieved from <http://journal.febi.iainimambonjol.ac.id/index.php/JEBI/article/view/41/pdf>.
- Wahyu (2019). “*Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Banda Aceh*”. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2019.
- Wirduyaningsih. (2005). *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Yulianto, A. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah*. Skripsi , 14.
- Yustika, S. (2020). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemahaman Masyarakat Dalam Bertransaksi Di Bank Syariah(Studi di Kecamatan Pulau Banyak Barat*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2020

LAMPIRAN I
Pedoman Kuesioner
 Penelitian Skripsi dengan Judul
**“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap
 Minat Menabung Pada Perbankan Syariah”**
 (Studi Pada Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Pidie)

Assalamu’aikum Wr. Wb.

Bapak/Ibu Yang Terhormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir/skripsi pada program strata 1 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, saya :

Nama : Miftahuddin
 Nim : 180603263
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : Perbankan Syariah

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah”. Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan dari Bapak/Ibu sekalian untuk meluangkan waktunya mengisi kuesioner penelitian ini. Saya sangat mengharapkan agar kuesioner ini diisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban dari Bapak/Ibu hanya digunakan untuk penelitian, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan hati – hati.

Atas Kesediaan dan partisipasi dari Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb

Hormat Saya,

Miftahuddin

KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama (boleh tidak diisi) : _____

2. Alamat : _____

3. Jenis Kelamin

Laki-laki

Perempuan

4. Umur

20- 25 Tahun

26- 30 Tahun

31- 35 Tahun

36- 40 Tahun

5. Pendidikan Terakhir

SD

SMP

SMA/Sederajat

Diploma

S1

S2

6. Pendapatan Perbulan

< Rp1.000.000

Rp 1.100.000 – 2.000.000

Rp 2.100.000 – 5.000.000

Rp 5.100.000 – 8.000.000

> Rp 8.000.000

7. Pekerjaan

PNS

Nelayan

Pedagang

IRT

Lainnya

KUESIONER
PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH
TERHADAP MINAT MENABUNG PADA PERBANKAN
SYARIAH
(Studi Pada Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Pidie)

No. Responden.....

Petunjuk Pengisian :

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kotak yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu sekalian. Dalam setiap pertanyaan, dimohon untuk tidak mengosongkan jawaban.

1. Sangat Tidak Setuju (STS)

Berarti berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pernyataan tersebut sungguh-sungguh sangat tidak setuju atau sangat tidak baik dan sangat tidak sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

2. Tidak Setuju (TS)

Berarti berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pernyataan tersebut tidak setuju atau tidak puas atau tidak baik dan lebih banyak tidak benarnya.

3. Netral (N)

Berarti berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pernyataan tersebut masih ragu-ragu.

4. Setuju (S)

Berarti berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pernyataan tersebut dirasakan baik dan lebih banyak benarnya.

5. Sangat Setuju (SS)

Berarti berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pernyataan tersebut sangat setuju atau sangat baik dan sungguh-sungguh benar dan sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

KUESIONER

I. Pertanyaan berikut berkaitan dengan Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)

| No | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|--|--|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | Skor 1 | Skor 2 | Skor 3 | Skor 4 | Skor 5 |
| <i>Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah</i> | | | | | | |
| 1 | Saya paham akan pengetahuan mengelola keuangan | | | | | |
| 2 | Saya mengetahui hukum mengenai riba dengan baik | | | | | |
| <i>Tabungan dan Pinjaman Syariah</i> | | | | | | |
| 3 | Saya lebih percaya menabung di bank syariah | | | | | |
| 4 | Jika saya membutuhkan dana maka saya meminjam di bank syariah | | | | | |
| <i>Asuransi Syariah</i> | | | | | | |
| 5 | Saya memahami kebutuhan asuransi diri | | | | | |
| 6 | Saya mengetahui asuransi syariah adalah usaha saling tolong menolong | | | | | |
| <i>Investasi Syariah</i> | | | | | | |
| 7 | Saya memahami produk-produk investasi syariah | | | | | |
| 8 | Saya merasa berinvestasi di produk syariah sangatlah penting | | | | | |

II. Pertanyaan berikut berkaitan dengan Minat Menabung Pada perbankan Syariah (Y)

| No | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|--|---|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | Skor 1 | Skor 2 | Skor 3 | Skor 4 | Skor 5 |
| <i>Dorongan dari dalam individu</i> | | | | | | |
| 1 | Saya berminat menabung di bank syariah karena keinginan sendiri | | | | | |
| 2 | Saya berminat menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat | | | | | |
| 3 | Saya berminat menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi | | | | | |
| <i>Motif Sosial</i> | | | | | | |
| 4 | Saya berminat menabung di bank syariah setelah mendapat informasi dari teman | | | | | |
| 5 | Saya berminat menabung di bank syariah setelah mendapat informasi dari keluarga | | | | | |
| 6 | Saya berminat menabung di bank syariah jika lokasinya terjangkau | | | | | |
| <i>Faktor Emosional</i> | | | | | | |
| 7 | Saya berminat menabung di bank syariah karena pelayanannya memuaskan dan karyawannya berpenampilan islami | | | | | |
| 8 | Saya berminat menabung di bank syariah karena | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|
| | kemudahan akses informasinya | | | | | |
| 9 | Saya berminat menabung di bank syariah karena adanya bagi hasil dalam system operasionalnya | | | | | |



Lampiran II Skor Hasil Kuesioner

1. Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)

| Responden | X.1 | X.2 | X.3 | X.4 | X.5 | X.6 | X.7 | X.8 |
|-----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 7 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 11 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 12 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 |
| 13 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| 15 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| 16 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 17 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 18 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| 19 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 |
| 20 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| 22 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 |
| 23 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 24 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 |
| 25 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 |
| 26 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 |
| 28 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 |
| 29 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 30 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 |
| 31 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| 32 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 |
| 33 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 |
| 34 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 |
| 35 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 |
| 36 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 |
| 37 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 |

| | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 39 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 |
| 40 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 42 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 |
| 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 45 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 46 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 47 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 |
| 48 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 49 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 50 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| 52 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 53 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 |
| 55 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 |
| 56 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 |
| 57 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 |
| 58 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 |
| 59 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 |
| 60 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 |
| 61 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| 62 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 |
| 63 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 64 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 66 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 68 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 69 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 |
| 70 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| 71 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 |
| 72 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 |
| 73 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 |
| 74 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| 75 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 |
| 76 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 77 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 |
| 78 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 79 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 |
| 80 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |

| | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 81 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 82 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 83 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 |
| 84 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 85 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 86 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 |
| 88 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 1 |
| 89 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 3 |
| 90 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 91 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 92 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 |
| 93 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| 94 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 |
| 95 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 |
| 96 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 97 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 |
| 98 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| 99 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 100 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |

2. Variabel Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Y)

| Responden | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Y.7 | Y.8 | Y.9 |
|-----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 6 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 |
| 7 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 8 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| 9 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 |
| 10 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 |
| 11 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 12 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 13 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 17 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 18 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 |

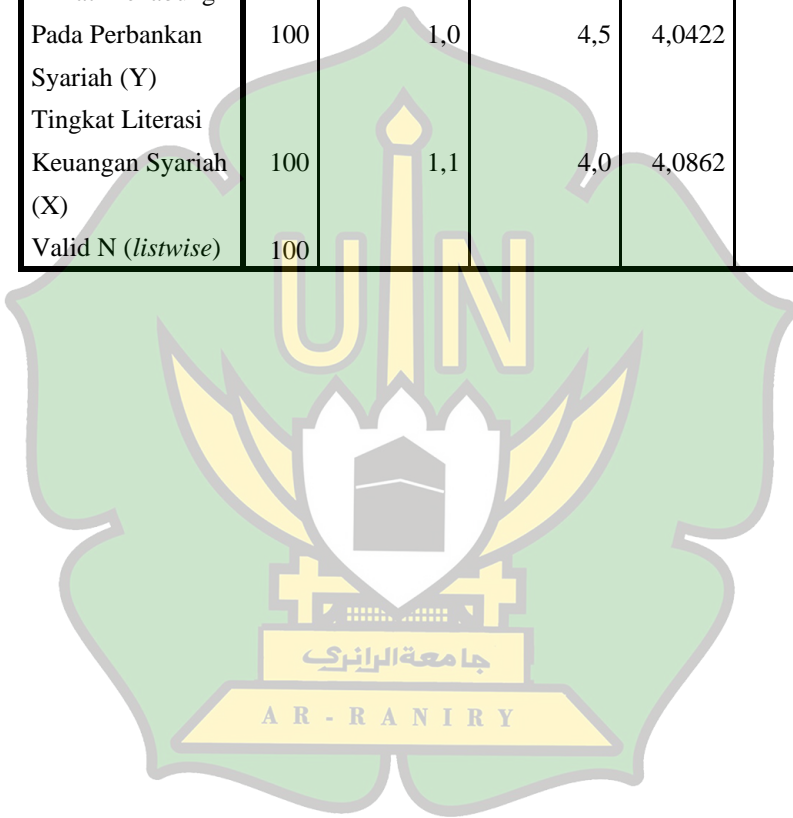
| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 19 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 |
| 20 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 21 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 |
| 24 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 26 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 |
| 27 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 | 5 | 3 | 5 |
| 29 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 |
| 30 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 32 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 1 |
| 33 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 1 | 4 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 3 | 4 | 5 |
| 35 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 1 | 3 | 3 | 5 |
| 36 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 1 | 5 |
| 39 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 |
| 40 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 |
| 41 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 1 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 45 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 |
| 46 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 47 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 48 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| 49 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 50 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| 51 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 |
| 52 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| 53 | 5 | 4 | 3 | 5 | 1 | 5 | 2 | 4 | 4 |
| 54 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 1 |
| 55 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 56 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| 57 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 |
| 58 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 59 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 60 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 61 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 |

| | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 62 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 |
| 63 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 |
| 64 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 |
| 65 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| 66 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 68 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 |
| 69 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 |
| 71 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 |
| 72 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 1 | 4 |
| 73 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| 74 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| 75 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| 76 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 77 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 79 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 80 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 |
| 81 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 83 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 84 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 85 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 |
| 86 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 87 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 1 | 5 | 3 | 5 |
| 88 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| 89 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 90 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 91 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 92 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 93 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| 94 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 |
| 95 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 1 | 5 |
| 96 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 97 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 98 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 |
| 99 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 |
| 100 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |

Lampiran III
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|----------|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
| Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Y) | 100 | 1,0 | 4,5 | 4,0422 | 0,6335 |
| Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X) | 100 | 1,1 | 4,0 | 4,0862 | 0,4394 |
| Valid N (<i>listwise</i>) | 100 | | | | |



Lampiran IV
Hasil Output SPSS Pada Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

a. Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)

| | | Correlations | | | | | | | | |
|------------|---------------------|--------------|-------|--------|-------|--------|------|-------|-------|-------------|
| | | X.1 | X.2 | X.3 | X.4 | X.5 | X.6 | X.7 | X.8 | Total _X |
| X.1 | Pearson Correlation | 1 | .139 | .169 | .144 | .303** | .109 | .026 | .086 | .500** |
| | Sig. (2-tailed) | | .167 | .093 | .153 | .002 | .281 | .795 | .396 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X.2 | Pearson Correlation | .139 | 1 | .068 | .234* | .042 | .178 | .036 | .098 | .452** |
| | Sig. (2-tailed) | .167 | | .500 | .019 | .676 | .076 | .719 | .334 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X.3 | Pearson Correlation | .169 | .068 | 1 | .124 | .282** | .191 | -.008 | -.031 | .471** |
| | Sig. (2-tailed) | .093 | .500 | | .221 | .004 | .058 | .935 | .759 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X.4 | Pearson Correlation | .144 | .234* | .124 | 1 | -.014 | .078 | .078 | .247* | .483** |
| | Sig. (2-tailed) | .153 | .019 | .221 | | .891 | .439 | .439 | .013 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X.5 | Pearson Correlation | .303** | .042 | .282** | -.014 | 1 | .127 | -.062 | -.049 | .437** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .676 | .004 | .891 | | .209 | .539 | .631 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X.6 | Pearson Correlation | .109 | .178 | .191 | .078 | .127 | 1 | -.009 | .188 | .532** |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

| | | | | | | | | | | |
|--|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .281 | .076 | .058 | .439 | .209 | | .929 | .062 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X.7 | Pearson Correlation | .026 | .036 | -.008 | .078 | -.062 | -.009 | 1 | .207* | .370** |
| | Sig. (2-tailed) | .795 | .719 | .935 | .439 | .539 | .929 | | .039 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X.8 | Pearson Correlation | .086 | .098 | -.031 | .247* | -.049 | .188 | .207* | 1 | .482** |
| | Sig. (2-tailed) | .396 | .334 | .759 | .013 | .631 | .062 | .039 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Total X | Pearson Correlation | .500** | .452** | .471** | .483** | .437** | .532** | .370** | .482** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | | | |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | | | |

b. Variabel Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Y)

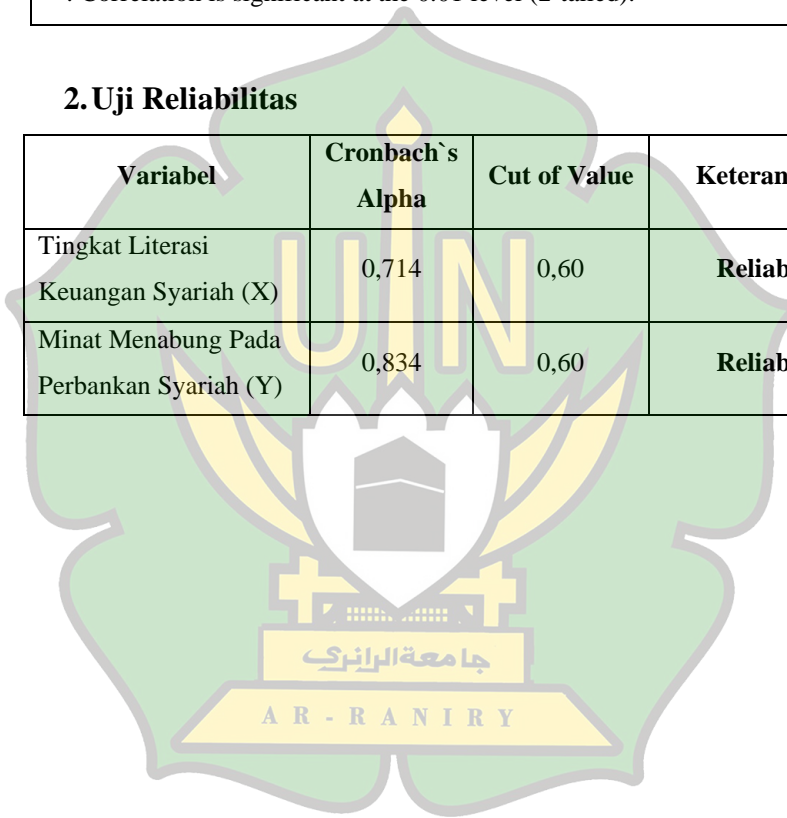
| Correlations | | | | | | | | | | | |
|--------------|---------------------|------|------|-------|-------|-------|------|-------|--------|------|---------|
| | | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Y.7 | Y.8 | Y.9 | Total_Y |
| Y.1 | Pearson Correlation | 1 | .158 | .239* | .102 | -.095 | .133 | -.028 | .321** | .133 | .524** |
| | Sig. (2-tailed) | | .116 | .017 | .314 | .348 | .186 | .782 | .001 | .188 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y.2 | Pearson Correlation | .158 | 1 | .037 | .256* | .052 | .040 | .019 | .192 | .077 | .430** |
| | Sig. (2-tailed) | .116 | | .713 | .010 | .605 | .690 | .851 | .056 | .447 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|--------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|
| Y.3 | Pearson Correlation | .239* | .037 | 1 | -.155 | .084 | .174 | .141 | -.063 | .263** | .448** |
| | Sig. (2-tailed) | .017 | .713 | | .124 | .409 | .083 | .162 | .532 | .008 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y.4 | Pearson Correlation | .102 | .256* | -.155 | 1 | -.159 | .047 | .078 | .108 | .117 | .350** |
| | Sig. (2-tailed) | .314 | .010 | .124 | | .114 | .640 | .443 | .285 | .247 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y.5 | Pearson Correlation | -.095 | .052 | .084 | -.159 | 1 | -.013 | .132 | .167 | .027 | .363** |
| | Sig. (2-tailed) | .348 | .605 | .409 | .114 | | .898 | .191 | .097 | .790 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y.6 | Pearson Correlation | .133 | .040 | .174 | .047 | -.013 | 1 | -.003 | .093 | .011 | .418** |
| | Sig. (2-tailed) | .186 | .690 | .083 | .640 | .898 | | .978 | .355 | .917 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y.7 | Pearson Correlation | -.028 | .019 | .141 | .078 | .132 | -.003 | 1 | -.074 | -.034 | .343** |
| | Sig. (2-tailed) | .782 | .851 | .162 | .443 | .191 | .978 | | .466 | .734 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y.8 | Pearson Correlation | .321** | .192 | -.063 | -.108 | .167 | .093 | -.074 | 1 | -.165 | .457** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .056 | .532 | .285 | .097 | .355 | .466 | | .101 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y.9 | Pearson Correlation | .133 | .077 | .263** | .117 | .027 | .011 | -.035 | -.165 | 1 | .370** |
| | Sig. (2-tailed) | .188 | .447 | .008 | .247 | .790 | .917 | .734 | .101 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

| | | | | | | | | | | | |
|--|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----|
| Total_Y | Pearson Correlation | .524** | .430** | .448** | .350** | .363** | .418** | .343** | .457** | .370** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | |

2. Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Cut of Value | Keterangan |
|---|------------------|--------------|------------|
| Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X) | 0,714 | 0,60 | Reliabel |
| Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Y) | 0,834 | 0,60 | Reliabel |

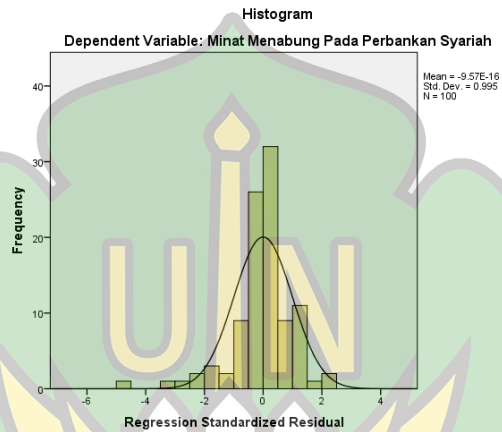


Lampiran V

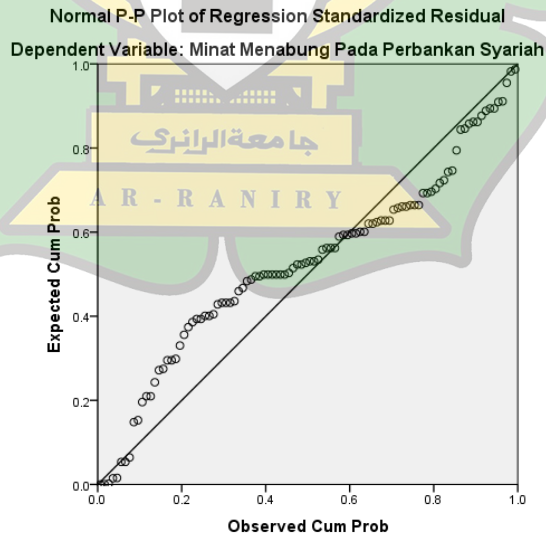
Hasil Output SPSS Pada Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

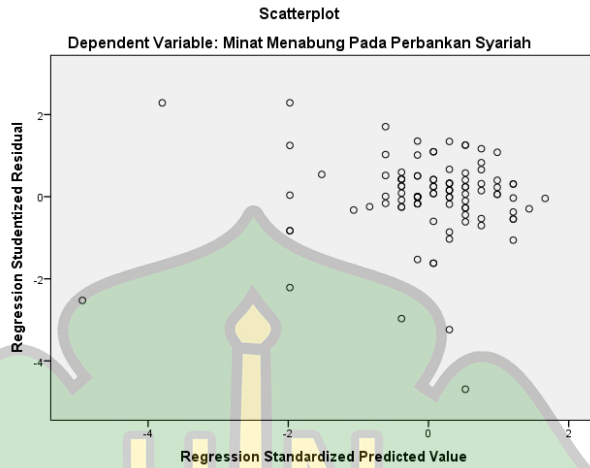
a. Histogram



b. Normal Probability Plot



2. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran VI
Hasil Output SPSS Pada Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 19.093 | 4.469 | | 4.272 | .000 |
| Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X) | .529 | .135 | .367 | 3.903 | .000 |



Lampiran VII
Hasil Output SPSS Pada Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

| Model | t | Sig. |
|---------------------------------------|-------|------|
| 1 (Constant) | 4.272 | .000 |
| Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X) | 3.903 | .000 |

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .367 ^a | .135 | .126 | 5.924 |